

**PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENGURANGI  
*NON PERFORMING FINANCING* BANK PEMBIYAAAN RAKYAT  
SYARI'AH YOGYAKARTA**



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**TESIS**

**OLEH:**

**Riza Rizki Faozan Syakur (1520310060)**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM  
KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2017**

## ABSTRAK

Otoritas Jasa Keuangan (yang selanjutnya disebut OJK) adalah suatu lembaga pemegang otoritas tertinggi dan disebut lembaga extraordinary, di mana lembaga ini mendapatkan pemindahan fungsi pengaturan dan pengawasan pada lembaga-lembaga keuangan, seperti Perbankan, Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Non-Bank (asuransi, dana pensiun dan termasuk di dalamnya lembaga pembiayaan konsumen) seluruh bisnis keuangan di Indonesia berada di bawah pengaturan dan pengawasannya yang bebas dari intervensi pihak manapun.

Penelitian secara umum dapat digolongkan dalam beberapa jenis, dan pemilihan jenis penelitian tersebut tergantung pada perumusan masalah yang ditentukan. dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun Tesis ini adalah penelitian lapangan (field reserch).dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun Tesis ini adalah penelitian kualitatif dengan metoda studi kasus. Studi kasus penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari obyek penelitian dan mengevaluasi hasil pengalihan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan. Obyek dalam penelitian ini adalah Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Pengawasan aktif dan pengawasan pasif dengan menggunakan berdasarkan kepatuhan. Risiko dan pengawasan terintegrasi. Peneliti menggunakan dasar aturan otoritasa jasa keungan yang ketentuan bahwa NPF dibawah 5%. Ketika Bank Pembiayaan rakyat syariah yang mayoritas lebih dari atau diatas 5% dari 12 hanya satu yang sesuai yaitu dibawah 5% dengan standar ketentuan otoritas jasa keuangan

**Kata Kunci:** *“Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan NPF, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Riza Rizki Faozan Syakur, S.H**  
NIM : 1520310060  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**Riza Rizki Faozan Syakur, S.H**

NIM: 1520310060

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Riza Rizki Faozan Syakur, S.H**  
NIM : 1520310080  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**Riza Rizki Faozan Syakur, S.H**

NIM: 1520310060

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengurangi *Non Performing Financing Bank* Pembiayaan Rakyat Syari'ah**  
**Yogyakarta**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Riza Rizki Faozan Syakur, S.H**  
NIM : 1520310060  
Prodi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.*

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Pembimbing



Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-286/Un.02/DS/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : "PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENGURANGI NON  
PERFORMING FINANCING BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
YOGYAKARTA".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZA RIZKI FAOLAN SYAKUR, S.H  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520310060  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.  
NIP. 19750615 200003 1 001

Yogyakarta, 29 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.  
NIP. 19610430 199503 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'Iddah

## C. *Ta' Marbutah*

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------



#### D. Vokal Pendek

اَ	Kasrah	Ditulis	I
اِ	Fathah	Ditulis	A
اُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + Ya' Mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	Yas'ā
Kasrah + Ya' Mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dammah + Wawu Mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' Mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + Wawu Mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulum

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

### 1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## **Motto**

**Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.**

**( Q S. Al-Insyirah 5-6 )**

**Cara terbaik untuk mewujudkan impian kita adalah segera bangun dan bekerja keras.**

**( Mario Teguh )**

## PERSEMBAHAN

Untuk yang telah terus dan tanpa henti selalu membekaliku dengan tumpahan keringat, doa dan harapan serta cinta dan kasih sayang yang penuh ikhlas dan penuh makna, ku persembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta, kepada;

**Dengan Ridho Allah SWT, Kupersembahkan Tesis ini kepada:**

- ✚ Ayahanda **H. Fakhurrozak S.Pdi.** dan Ibunda **Dra. Hj. Farikhah** Tercinta, tidak terhitung jasa dan materi yang telah engkau berikan.
- ✚ Adekku tersayang Nealy Nasikhah Faoziyah S.H. dan Silmi Ni'mah Fadilah S.T. , terima kasih atas doronganmu.
- ✚ Almamaterku tercinta Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas bimbingan dan pelajaran yang diberikan sehingga aku dapat seperti ini.
- ✚ Untuk Desi Efilianti, yang selalu ada buat saya dan selalu memberikan semangat, motifasi serta setia menemani dan berjuang besrsama-sama untuk menyelesaikan karya ini.
- ✚ Untuk keluarga tercinta yang selalu menasehati dan mendorong saya untuk maju, serta membantu dengan doa maupun materi dan selalu mengharapkan saya agar kelak, menjadi orang yang berguna bagi mereka.
- ✚ Pada al-Mamater tercinta Program Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله،  
الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم  
وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Puji syukur selayaknya Penulis panjatkan kepada Allah. Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang menguasai hari pembalasan dan hanya kepada-Nya manusia menyembah dan meminta pertolongan, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, shalawat dan salam tidak lupa Penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW melalui ajaran-ajarannya manusia dapat berjalan di atas kebenaran yang penuh dengan Islam dan Iman.

Setelah melalui perjalanan cukup panjang, akhirnya penyusunan tesis ini dapat juga terselesaikan. Banyak pihak, baik langsung maupun tidak, yang telah membantu dalam penyelesaian tesis yang berjudul: **“Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengurangi *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah Yogyakarta”**.

Selanjutnya dengan selesainya Tesis ini, sebagai rasa *takzim*, ijinlanlah Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga, kepada:

- I. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat untuk kami.
- II. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis di dalam proses penandatanganan berkas-berkas serta hal-hal berkaitan dengan administrasi secara umum.
- III. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.. selaku Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran bersedia mengoreksi secara teliti seluruh isi tulisan yang

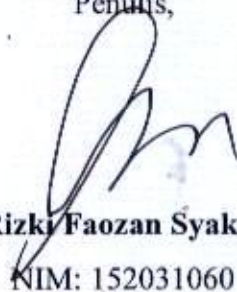
Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarganya.

- IV. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Program Magister Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagai tempat interaksi Penulis selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- V. Teman-teman kelas Keuangan dan Perbankan Syari'ah (KPS) Reguler angkatan tahun 2015 terima kasih atas bantuan dan inspirasinya dalam penyelesaian karya ini serta teman-teman Program Magister Ekonomi Islam seperjuangan, terima kasih atas kekompakan dan semangat kita bersama.

Akhirnya, Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam pemilihan bahasa, teknik penyusunan dan analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan tesis ini, serta untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penulis,



**Riza Rizki Faozan Syakur, S.H**

NIM: 152031060



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TESIS I .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TESIS II .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Pengawasan .....	21

1. Pengertian Pengawasan .....	21
2. Bentuk – Bentuk Pengawasan .....	23
3. Tahapan Proses Pengawasan .....	26
4. Metode Pengawasan .....	29
B. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	31
1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	32
2. Kelembagaan dan Kepemilikan Bank .....	37
a. Pendirian Bank Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	38
b. Kepemilikan Saham Bank Umum .....	38
3. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	39
a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) .....	41
b. Dewan Komisaris .....	41
c. Direksi .....	42
d. Dewan Pengawas Syariah .....	43

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta .....	46
1. Gambaran Umum Letak Geografis .....	47
2. Tinjauan Umum Otoritas Jasa Keuangan dalam Sistem Keuangan .....	49
3. Fungsi Tugas Dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan .....	51
a. Fungsi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan .....	51
b. Tugas Dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan .....	52

c. Bentuk-Bentuk Pengawasan otoritas jasa keuangan .....	56
d. Strategi Pengawasan otoritas jasa keuangan .....	56
4. Struktur Organisasi Tugas dan Peran Otoritas Jasa Keuangan .....	60
B. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah .....	74
1. BPRS Bangun Drajat Warga .....	74
2. BPRS Madina Mandiri Sejahtera .....	77
3. BPRS Margirizki Bahagia.....	80
4. BPRS Barokah Dana Sejahtera .....	82
5. BPRS Dana Hidayatullah.....	84
6. BPRS Mitrs Harmoni Yogyakarta .....	88
7. BPRS Unisia Insan Indonesia .....	91
8. BPRS Mitra Amal Mulia.....	95
9. BPRS Mitra Cahaya Indonesia.....	97
10. BPRS FORMES .....	101

#### **BAB IV      ANALISIS FUNGSI PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TERHADAP BANK PEMBIYAAN RAKYAT SYARI'AH**

1. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam  
    *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah .....  
    105
2. Pengawasan Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Fungsi Pengawasan  
    Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap *Non Performing Financing* Bank

Pembiayaan Rakyat Syari'ah .....	116
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	STRUKTUR ORGANISASI BPRS DANA HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
Lampiran 2	STRUKTUR ORGANISASI BANK PEMBIYAAN RAKYAT SYARIAH FORMES
Lampiran 3	STRUKTUR ORGANISASI BPRS
Lampiran 4	LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN KAP DAN INFORMASI LAIN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Lokasi
Tabel 1.2	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Kualitas Pembiayaan( <i>Financing of Sharia Rural Bank based on Collectibility</i> )
Tabel 2	Komposisi Struktur Otoritas Jasa Keuangan
Tabel 2.1	Struktur Jabatan Dan Tugas
Tabel 3.1	Pengurus BPRS Bangun Drajat Warga
Tabel 3.2	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 3.3	BPRS Madina Mandiri Sejahtera
Tabel 3.4	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 3.5	BPRS Margirizki Bahagia
Tabel 3.6	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 3.7	BPRS Barokah Dana Sejahtera
Tabel 3.8	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 3.9	BPRS Dana Hidayatullah
Tabel 3.10	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 3.11	BPRS Mitrs Harmoni Yogyakarta
Tabel 3.12	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 3.13	BPRS Unisia Insan Indonesia
Tabel 3.14	BPRS Mitra Amal Mulia
Tabel 3.15	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 3.16	BPRS Mitra Cahaya Indonesia
Tabel 3.17	Gambaran Laporan Keuangan Tahun 2016
Tabel 4	NPF Bank Pembiayaan Rakyat Yogyakarta



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Industri perbankan syariah nasional terus tumbuh dengan laju pertumbuhan bervariasi sesuai dengan kondisi ekonomi dan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangannya sejak lebih dari dua dekade, tepatnya sejak 1992. Otoritas perbankan, baik ketika diemban Bank Indonesia maupun setelah menjadi tugas dan kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara konsisten terus melakukan berbagai upaya untuk mendorong perkembangan industri perbankan syariah nasional agar dapat tumbuh sehat, berkelanjutan dan semakin memiliki kontribusi positif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkualitas.

Potensi manfaat dari perkembangan industri perbankan syariah bagi kemaslahatan ekonomi nasional sudah banyak dibuktikan dan dirasakan dari perjalanan sejarah perbankan syariah Indonesia dan negara lain. Perkembangan industri perbankan syariah yang lebih cepat dan besar setidaknya memberikan kontribusi positif dalam mendukung inklusi keuangan khususnya bagi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan yang memenuhi prinsip syariah pada berbagai level usaha. Mulai dari usaha korporasi hingga masyarakat akar rumput yang belum terjangkau layanan keuangan formal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan, " Roadmap Perbankan Syariah-Indonesia 2015 - 2019 ", <http://www.ojk.go.id>, diakses Tanggal 8 Desember 2016.

Otoritas Jasa Keuangan (yang selanjutnya disebut OJK) adalah suatu lembaga pemegang otoritas tertinggi dan disebut lembaga extraordinary, di mana lembaga ini mendapatkan pemindahan fungsi pengaturan dan pengawasan pada lembaga-lembaga keuangan, seperti Perbankan, Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Non-Bank (asuransi, dana pensiun dan termasuk di dalamnya lembaga pembiayaan konsumen) seluruh bisnis keuangan di Indonesia berada di bawah pengaturan dan pengawasannya yang bebas dari intervensi pihak manapun. Namun pembentukan lembaga superpower menimbulkan kekhawatiran tentang kewenangan besar yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Otoritas Jasa Keuangan berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. Oleh karena itu, OJK mempunyai tugas melaksanakan pengaturan dan pengawasan terhadap, kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, dan kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.<sup>3</sup>

Pengawasan dalam pandangan islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, ,mengoreksi yang salah, dan membnarkan yang hak. Pengawasan (*Control*) dalam ajaran islam (hukum syariah), terbagi menjadi dua hal berikut : Pertama, pengawasan yang berasal dari diri sendiri, yang bersumber dari tauhid dan keimanan

---

<sup>2</sup>Adrian, Sutedi, *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014) hlm. 78.

<sup>3</sup>Lestari D. Hesty “Otoritas Jasa Keuangan: Sistem Baru Dalam Pengaturan Dan Pengawasan Sektor Jasa Keuangan”, *Jurnal Dinamika Universitas Muhammdiyah* Jakarta. 2012. hlm 12

kepada Allah SWT. Seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, ia akan bertindak hati hati.<sup>4</sup>

Kata “pengawasan” berasal dari kata “awas”, berarti antara lain “penjagaan”. Istilah pengawasan dikenal dalam ilmu manajemen dan ilmu administrasi yaitu sebagai salah satu unsur dalam kegiatan pengelolaan.<sup>5</sup> Istilah pengawasan dalam bahasa Inggris disebut *controlling* yang diterjemakan dengan istilah pengawasan dan pengendalian, sehingga istilah *controlling* lebih luas artinya daripada pengawasan. Akan tetapi dikalangan ahli atau sarjana telah disamakan pengertian *controlling* ini dengan pengawasan. jadi pengawasan adalah termasuk pengendalian.<sup>6</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan, terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

---

<sup>4</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013) hlm. 135

<sup>5</sup> Anton M. Moeliono, dkk., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, hlm. 68.

<sup>6</sup> Victor M. Situmarang dan Jusuf Juhir, *Aspek Hukum Pengawasan Melekat dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994, hlm. 18.

**Tabel 1**  
**Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Lokasi**  
*(Number of Sharia Rural Bank based on Location )*

No	Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Jawa Barat	27	28	28	28	28
2.	Banten	8	8	8	8	8
3.	DKI Jakarta	2	2	2	2	1
4.	D.I. Yogyakarta	11	11	11	11	12
5.	Jawa Tengah	24	25	25	26	26
6.	Jawa Timur	31	31	31	29	29

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, (OJK, Desember 2016)

Tabel 1 ini menunjukkan Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di pulau jawa yang terdiri dari 6 Provinsi : Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa timur. Di Jawa Barat dari tahun 2012 – 2016 menunjukkan penambahan 1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan provinsi ke dua terbanyak yang mempunyai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Ditunjukkan dari provinsi Banten tetap sama hanya mempunyai 8 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan malah kebalikan dari provinsi jawa barat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang didirikan di Jakarta malah mengalami penurunan dari yang sebelumnya 2 menjadi hanya 1 Bank dan juga dialami juga oleh provinsi jawa timur dari 31 bank menjadi 29 bank. Keadaan di Yogyakarta dan Jawa tengah mengalami penambahan bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Dani Surya Sinaga di Yogyakarta, Rabu, mengatakan dua Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tersebut terdiri atas BPR konvensional dan syariah, dengan masing-masing tingkat kredit macetnya (Nonperforming Loan/NPL) di atas 5 persen. "Masalahnya memang NPL nya saja. Kami upayakan bisa disehatkan kembali. Dia mengatakan apabila NPL sebuah bank sudah mencapai di atas 5 persen, maka akan mengganggu rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR). Dengan kondisi demikian bank yang bersangkutan akan ditetapkan dalam daftar pengawasan khusus (DPK) OJK. Menurut Dani, dua BPR dari 54 unit BPR konvensional dan 11 unit BPR Syariah di DIY tersebut memiliki nilai NPL yang tinggi karena manajemen serta upaya penagihan tidak dilakukan secara maksimal.<sup>7</sup>

**Tabel 1.2**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Yogyakarta berdasarkan Kualitas**  
**Pembiayaan**  
*(Financing of Sharia Rural Bank based on Collectibility )*

No	Tahun	Persentase NPF
1.	2012	<b>6,15%</b>
2.	2013	<b>6,50%</b>
3.	2014	<b>7,89%</b>
4.	2015	<b>8,20%</b>
5.	2016	
6.	Januari	<b>9,08%</b>

---

<sup>7</sup>antarayogya, "OJK Memonitor dua BPR bermasalah", [http://antarayogya.com/berita\\_diakses](http://antarayogya.com/berita_diakses) pada 15 Mei 2017.

7.	Febuari	<b>9,40%</b>
8.	Maret	<b>9,44%</b>
9.	April	<b>9,51%</b>
10.	Mei	<b>9,60%</b>
11.	Juni	<b>9,18%</b>
12.	Juli	<b>9,97%</b>
13.	Agustus	<b>10,99%</b>
14.	September	<b>10,47%</b>
15.	Oktober	<b>10,49%</b>
16.	November	<b>10,13%</b>
17.	Desember	<b>8,63%</b>

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, (OJK, Desember 2016)

Presentasi *Non performing Financing* yang terjadi pada tahun 2012 – 2016 selalu menunjukan angka di atas 7% dan pada tahun 2016 menunjukan angka perbulan mengalami kenaikan dari bulan januari 9,08% , Agustus 10,99% dan Desember **8,63%**.

Menurut aturan Otoritas Jasa Keuangan *Non performing Financin* di BPRS Maksimal 7%, artinya dari rata-rata NPF yang ada di Yogyakarta sudah melampaui



ketentuan yang sudah diatur. Sedangkan KPMM (kewajiban penyediaan modal minimum) sebesar 12%.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di Bidang Perbankan Dalam Mengurangi *Non performing Financing* di Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Yogyakarta ?
2. Faktor Apakah yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di Bidang Perbankan Dalam Mengurangi *Non performing Financing* di Bank Pembiayaan Rakyat Shari'ah Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian adalah:
  - a. Untuk mengetahui fungsi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di Bidang Perbankan Dalam Mengurangi *Non performing Financing* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di Bidang Perbankan Dalam Mengurangi *Non performing Financing* di Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Yogyakarta.

---

<sup>8</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/ 2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

## 2. Kegunaan Penelitian adalah:

Dalam penelitian ini sangat diharapkan adanya kegunaan yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### a. Kegunaan Ilmiah atau akademik

- 1) Hasil Penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dibidang Keuangan ,khususnya dalam pengakajian Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Diharapkan menambah refrensi di Bidang karya ilmu Keungan serta bahan masukan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### b. Kegunaan Bank

Menjadi rujukan untuk mengerti tentang tugas dan wewenag dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dalam bidang bank.

### c. Kegunaan Masyarakat

Menjadi reflensi untuk mengetahui fungsi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan diyogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Penelitian yang dilakukan Nazia Tunisa “Peran Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pengawasan Pendaftaran Jaminan Fidusia”. Dalam Jurna ,Pertama; Jaminan fidusia merupakan salah satu objek transaksi bisnis dalam lembaga pembiayaan yang pengawasannya dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Pasal 6 huruf (c) Undang-Undang No 21 Tahun 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi jaminan fidusia akan berjalan baik jika aturan yang ada memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi para pihak dalam hal ini, perusahaan dan konsumen. Hadirnya OJK harus memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Semakin aman transaksi yang dilakukan semakin lancar perekonomian Indonesia. Kedua; Jaminan fidusia merupakan bentuk penjaminan yang wajib didaftarkan oleh lembaga pembiayaan di Kantor Pendaftaran Fidusia berdasarkan Undang-Undang No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia dan Peraturan Menteri Keuangan No 130/PMK.010/2012 tentang Pendaftaran Jaminan Fidusia bagi Perusahaan Pembiayaan Bermotor dengan Pembebanan Jaminan Fidusia.<sup>9</sup>

Penelitian Selanjutnya yang dilakukan Meliza Putriyanti zifi, bertema “Evaluasi fungsi pengaturan dan pengawasan bank setelah pembentukan otoritas jasa keuangan”, Dalam Jurnal, Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaturan dan pengawasan bank setelah pembentukan Otoritas Jasa Keuangan. Obyek yang

---

<sup>9</sup> Nazia Tunisa, “Peran Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pengawasan Pendaftaran Jaminan Fidusia”. *Jurnal Cita Hukum*. Vol. II No. 2 Desember 2015. ISSN: 2356-1440, hlm 4.

digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subyek penelitian dokumen-dokumen yang terkait dengan pengalihan fungsi pengaturan dan pengawasan bank. Responden dalam penelitian ini berjumlah 3 orang pegawai Bank Indonesia Yogyakarta dan 1 orang pegawai Grup Sekretariat Bank Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengaturan dan pengawasan bank setelah pembentukan Otoritas Jasa Keuangan akan lebih optimal dan persiapan pengalihan fungsi telah dilakukan sesuai target. Dokumen yang akan digunakan sudah diperiksa keberadaan dan kelengkapannya dan pembagian otoritas antara Fungsi Bank Indonesia dengan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan sudah jelas.<sup>10</sup>

Penelitian Berikut yang dilakukan Hesty D Lestari, “Otoritas Jasa Keuangan:” Sistem Baru Dalam Pengaturan dan Pengawasan Sektor Jasa Keuangan”, Dalam Jurnal, dalam penelitian ini memiliki fungsi untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sector jasa keuangan. OJK mengambil alih fungsi dari bank Indonesia dalam pengawasan perbankan dan fungsi Bapepam- LK dalam pengawasan pasar modal,

---

<sup>10</sup> Meliza Putriyantizifi , “Evaluasi fungsi pengaturan dan pengawasan bank setelah pembentukan otoritas jasa keuangan”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Politeknik Caltex Riau Vol. 8, November 2015, hlm 20-27.

asuransi, dana pensiunan, serta jasa keuangan lain. OJK bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas sistem keuangan Indonesia.<sup>11</sup>

Penelitian Selanjutnya Ary Anggun Sawitr “Mediasi Perbankan Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Bank Dan Nasabah Melalui Otoritas Jasa Keuangan”. Dalam Jurnal „Hubungan yang terjalin antara bank dan nasabah pada dasarnya didasarkan pada prinsip kepercayaan, akan tetapi dalam praktiknya seringkali tidak dapat dihindarkan adanya sengketa (dispute) di antara mereka. Hal ini berawal dari terjadinya komplain yang diajukan nasabah kepada bank karena merasa dirugikan secara finansial. Upaya yang dilakukan nasabah antara lain dengan datang langsung ke bank, menelpon pada call center bank yang bersangkutan, menulis di media cetak misalnya pada surat pembaca, atau menyampaikan keluhan secara tertulis langsung kepada bank. Di sisi lain terkadang ada bank yang kurang memperhatikan pengaduan nasabah, atau bahkan mengabaikannya. Padahal bank memiliki kewajiban untuk menyelesaikan setiap pengaduan nasabah yang ada sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/7PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008. untuk mengetahui mediasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam mengatasi sengketa antara bank dengan nasabah dan

---

<sup>11</sup>Lestari D. Hesty “Otoritas Jasa Keuangan: Sistem Baru Dalam Pengaturan Dan Pengawasan Sektor Jasa Keuangan”, *Jurnal Dinamika Universitas Muhammadiyah Jakarta*. 2012, hlm 6

mengetahui hambatan-hambatan yang timbul dalam proses mediasi Setelah Beralih Fungsi Pengawasan dari Bank Indonesia Ke Otoritas Jasa Keuangan.<sup>12</sup>

Penelitian ini Berbeda dengan penelitian sebelumnya ini dikarenakan lebih Pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta dan Mempertajam terdiri 12 Perbankan Pembinaan Rakyat Syariah yang ada di Yogyakarta. Disisilain peneliti menggambarkan secara umum tentang Otoritas Jasa Keuangan, 12 Bank Pembinaan Rakyat Syariah dan data laporan keuangan yang dipublikas oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mengetahui presentasi *Non performing Financing* 12 Bank Pembinaan Rakyat Syariah.

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Pembiayaan (*Financing*)**

Pembiayaan adalah istilah pemberi pinjaman bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dan kredit adalah istilah pemberian pinjaman bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

---

<sup>12</sup>Ary Anggun Sawitr “Mediasi Perbankan Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Bank Dan Nasabah Melalui Otoritas Jasa Keuangan”. *Jurnal Ilmiah* , vol 4 24 Juni 2014, hlm 8.



mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>13</sup>

Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank dalam memperoleh keuntungan. Besar kecilnya keuntungan tergantung dari pembiayaan yang mereka lakukan. Semakin besar bank menyalurkan dananya maka semakin besar pula kesempatan bank memperoleh keuntungan dan sebaliknya semakin kecil bank menyalurkan dananya maka semakin kecil pula kesempatan memperoleh keuntungan.

Akan tetapi pembiayaan dapat juga mengakibatkan bank menghadapi masalah yang besar, karena pembiayaan juga merupakan sumber risiko bank. Besar kecilnya risiko tergantung juga pada besar kecilnya dari pembiayaan yang mereka lakukan. Sehingga wajar bila dikatakan bahwa stabilitas usaha bank tergantung pada kesuksesan mereka dalam mengelola pembiayaannya. Usaha bank yang berhasil mengelola pembiayaan akan berkembang, sedangkan usaha bank yang selalu dirongrong pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing / NPF*) akan mundur.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cet II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.73.

<sup>14</sup> Siswanto Sutojo, *Menangani Kredi Bermasalah*, Cet. I ( Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1997), hlm. 2

## **2. *Non Performing Financing***

Menurut ketentuan Direktur Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 Kualitas aktiva produktif (kredit/pembiayaan) dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas debitur dan kemampuan membayar. Dari ketiga kriteria tersebut, kualitas pembiayaan digolongkan kedalam kolektibilitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Kolektibilitas pertama dan kedua adalah pembiayaan yang tidak terdapat tunggakan dalam pembiayaan baik pokok maupun bagi hasil atau *mark – up* yang telah disepakati pada waktu akad. Sedangkan kolektibilitas ketiga, keempat dan kelima yaitu pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet termasuk ke dalam *Non Performing Financing* yaitu pembiayaan yang terdapat tunggakan dalam pembayaran baik pokok maupun bagi hasil atau *mark-up* yang telah disepakati pada waktu akad.

Terjadinya *Non Performing Financing* dapat disebabkan dari pihak bank maupun dari pihak debitur. Dari pihak bank, disebabkan kurang telitinya pihak analiss pembiayaan dalam mengecek kebenaran-kebenaran dan keaslian dokumen maupun salah dalam perhitungan dengan rasio-rasio

yang ada. Kemacetan suatu pembiayaan dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisis pembiayaan dengan pihak debitur sehingga dalam menganalisisnya dilakukan secara tidak obyektif. Sedangkan dari pihak debitur, *Non Performing Financing* dapat disebabkan oleh 2 (dua) hal: yang pertama, adanya unsur kesengajaan. Artinya nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikan dengan sendirinya macet. Yang kedua, ada unsur tidak sengaja. Artinya nasabah memiliki kemauan membayar akan tetapi tidak mampu dikarenakan usaha dibiayai terkena musibah seperti banjir, badai tsunami dll.<sup>15</sup>

Adanya *Non Performing Financing* menyebabkan terhentinya perputaran dana bank yang mengakibatkan hilangnya kesempatan debitur lain dalam memanfaatkan dana bank untuk kebutuhan mendanai operasi atau perluasan operasi bisnis. mereka dengan hilangnya kesempatan para pengusaha untuk memanfaatkan peluang bisnis dan investasi yang ada. Dengan demikian, dampak ganda positif dari perluasan usaha bisnis atau investasi proyek baru, termasuk penyediaan lapangan kerja baru, peningkatan penerima devisa, substitusi impor dan sebagainya. Juga tidak akan muncul. hal itu akan mengganggu pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. di samping itu, *Non Performing Financing* dalam jumlah besar

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cet II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.102.

akan mempengaruhi profitabilitas usaha bank pemberi pinjaman. Menurutnya mutu pembiayaan dan tingkat profitabilitas bank, akan mengakibatkan juga turunnya nilai kesehatan operasi mereka dimasyarkat dan didunia perbankan khususnya.<sup>16</sup>

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Begitu juga dengan sebaliknya. Semakin kecil tingkat profitabilitas bank, maka semakin kecil pula laba yang diperoleh. Dengan demikian, hal yang paling penting dalam meningkatkan laba bank adalah dengan meningkatkan profitabilitas. Dengan meningkatkannya profitabilitas bank secara otomatis akan meningkatkan juga labanya.<sup>17</sup>

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat profitabilitas bank biasanya digunakan rasio ROE (Return on Equity) dan ROA (Return on Asset). ROE menunjukan kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi retirn semakin baik karena deviden yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai

---

<sup>16</sup> Siswanto Sutojo, Menangani Kredi Bermasalah, Cet. I ( Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1997), hlm.102.

<sup>17</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Edisi ke- IV*, (Yogyakarta: BPFE,2001), hlm. 551.

*Retainet Earning* juga akan semakin besar. Sedangkan ROA menunjukan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *Income* dari pengelolaan *asset* yang dimiliki.<sup>18</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dengan mencari data suatu masalah, diperlukan suatu metode yang bersifat ilmiah yaitu metode penelitian yang sesuai dengan yang akan diteliti. suatu metode merumuskan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Jadi suatu metode dipilih berdasarkan dan mempertimbangkan keserasian dengan obyeknya serta metode yang digunakan sejalan dengan tujuan, sasaran, variabel, dan masalah yang hendak diteliti. Sedangkan metode penelitian menguraikan secara teknik apa yang digunakan dalam penelitiannya.<sup>19</sup>

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian secara umum dapat digolongkan dalam beberapa jenis, dan pemilihan jenis penelitian tersebut tergantung pada perumusan masalah yang ditentukan. dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan dalam

---

<sup>18</sup>Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbank Teori dan Aplikasi*, hlm. 551.

<sup>19</sup>Noeng Maharjid, *Metodologi Penelitian Koantitas*, (Yogyakarta : Rake Sodasih,1990), hlm..3.

menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (field reserch).<sup>20</sup> dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun Tesis ini adalah penelitiankualitatif dengan metoda studi kasus. Studi kasus penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari obyek penelitian dan mengevaluasi hasil pengalihan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan. Obyek dalam penelitian ini adalah Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Sumber Data

Secara umum, dalam penelitian dibedakan antara data primer dan data sekunder.Data primer yaitu data yang diperoleh dari secara langsung dari sumbernya.Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh dari bahan pustaka berupa dokumen.<sup>21</sup>Yang dimaksud sumber dalam dalam penelitian ini adalah sumber dimana data diperoleh. Berdasarkan jenis datanya, yaitu data sekunder maka yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

### a) Sumber Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur.

### b) Sumber sekunder diperoleh dari

---

<sup>20</sup>Peter Mahmud, Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2010), hlm.128.

<sup>21</sup>Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1986), hlm. 51.

- 1) Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
- 3) dan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

#### a) Subjek penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan memilih informal yang bias memberikan informasi dan mencari data sesuai dalam penelitian.

#### b) Objek penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah: Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan Bidang Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### c) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Otoritas Jasa Keuangan Bidang Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta .

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara:

#### a) Studi Pustaka

Melakukan infentarisasi terhadap bahan-bahan yang diperlukan, seperti bahan-bahan primer, bahan-bahan sekunder dan bahan-bahan tersier. Melakukan pencatatan dan pembuatan daftar ikhtisar yang berisikan berbagai pengertian dan pendapat para ahli tentang penyusunan tesis ini.

b) Wawancara

Teknik wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh informan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik dan pedoman wawancara dengan pihak yang mengetahui permasalahan yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan yang dibutuhkan untuk penulisan melalui informan. Wawacara dilakukan terhadap pejabat terutama dari, Kepala Otoritas Jasa Keuangan Bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta (yang terkait atau membawahi Pengawasan perbankan).

c) Domentasi

Teknik dokumentasi dipilih oleh penyusun karena pada teknik ini dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen. Data dokumentasi yang digunakan adalah data dokumen tertulis yang berhubungan



dengan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Bidang Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>22</sup> Penyusun menggunakan metode analisa kualitatif, yakni memperkuat analisa dengan melihat kualitas data yang diperoleh. Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisa menggunakan metode deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari teori atau kaidah yang ada. Metode ini digunakan untuk menganalisis bagaimana pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Daerah Istimewa Yogyakarta.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penulisan penelitian, maka secara garis besar dapat di gunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

*Bab Pertama:* merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dariapa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang yang menjadilandasan utama untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkandalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuandilakukannya penelitian dan kegunaanya, kemudia diakhiri dengan sistematikapembahasan yang

---

<sup>22</sup>Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed.), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian..

*Bab Kedua:* merupakan lanjutan dari bab pertama yang berisi landasan teori. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi mengenai variabel penelitian yang berisi tentang telaah pustaka yang terdiri dari Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah..

*Bab Ketiga:* membahas mengenai wilayah penelitian. Dalam bab ini diuraikan dahulu gambaran umum Otoritas Jasa Keuangan meliputi letak geografis, status hukum ataupun aturan hukum yang terkait dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sejarah berdirinya, visi dan misi, ruang lingkup kerja dan struktur organisasinya, kemudian menjelaskan tugas dan wewenang pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Bidang Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta.

*Bab Keempat,* penyusun menganalisa sejauh mana implementasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di Bank pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta., Bidang Perbankan dan apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dalam meningkatkan kualitas perbankan dan kendala-kendala apa saja dalam Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan yang ada di daerah Istimewa Yogyakarta.

*Bab Kelima:* Dalam bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari keseluruhan Tesis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengawasan yang dilakukan otoritas jasa keuangan daerah istimewa Yogyakarta Dari 12 bank pembiayaan rakyat syariah ada dua jenis pengawasan. Pengawasan Langsung dan pengawasan tidak langsung dengan menggunakan berdasarkan kepatuhan. Risiko dan pengawasan terintegrasi. Peneliti menggunakan dasar aturan otoritas jasa keuangan yang ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bahwa NPF Maksimal 7%. Ketika Bank Pembiayaan rakyat syariah yang mayoritas lebih dari di 7% dari 12 hanya yang NPF BPRS Dana Hidayatullah, BPRS Bangun Drajat Warga, BPRS Margirizki Bahagia, BPRS FORMES.

Bank pembiayaan mempunyai permasalahan masih- masing dengan begitu cara penanganannya juga berbeda, Faktor-Faktor umum yang sering terjadi di Pada BPRS Antara Lain:

#### **1. Faktor Internal Otoritas Jasa Keuangan**

- a. Beberapa Faktor Internal yang menjadi factor penghambat dalam melaksanakan tugasnya yaitu kurangnya SDM yang dalam pengawasan. Namun sejalan dengan perkembangan OJK DIY, Permasalahan tersebut sudah mulai diatasi dan harapannya kedepan OJK DIY bisa menjalankan tugas dengan baik dan sesuai aturan.

- b. Faktor lain berasal dari bank yang diawasi ojk itu sendiri. bank terhadap aturan atau regulasi yang ada. Misalnya dalam mengisi laporan keuangan bulanan, tahunan dll. Selain masalah-masalah tersebut ada masalah internal Otoritas Jasa Masing-masing bank mempunyai masalah sendiri, akan tetapi masalah umum ditemukan selama ini adalah minimnya kepatuhan para pihak Keuangan sering menjadi kendala dalam menjalankan tugas, masalah internal ini antaranya masalah personal pengawasan, regulasi internal dll

## **2. Faktor-Faktor Eksternal Otoritas Jasa Keuangan**

- a. FaktorBank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain, Terbatasnya Permodalan Yang Berdampak Pada Pengembangan Usaha BPRS, Relatif Rendahnya Monitoring Paska Pembiayaan yang Berdampak Pada Rendahnya Kualitas Pembiayaan, Kurangnya Inovasi Dan Ragam Produk BPRS, Masih Terbatasnya SDM dan Teknologi Informasi, Belum Optimalnya Tata Kelola/Corporate Governance Dan Manajemen Risiko, Serta Tingginya Biaya Operasional BPRS Yang Belum Efisien.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Firman Octo Armando dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 April 2017.

- b. Faktor Ekternal kenapa terjadi NPF yang tinggi diatas 5%, dari nasabah tidak bisa melakukan pembiayaan tepat waktu , ada niat buruk nasabah untuk tidak mengembalikan uang pinjaman,<sup>91</sup>
- c. Kurang tepatnya analisis pembiayaan secara professional, terutama disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman petugas bank dalam menjalankan tugas tersebut yang kurang mumpuni.
- d. Selain kendala diatas, kendala yang selanjutnya adalah tidak adanya kerjasama antara OJK dengan DPS. Peranan Dewan Pengawas Syariah sangat strategis dalam menerapkan prinsip syariah di lembaga keuangan perbankan syariah..

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, peneliti mengsarankan yaitu:

- 1. Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta harus Menjadi Lembaga Negara yang mempunyai Kualitas yang Terbaik dikarenakan Punya peranan penting untuk menjaga stabilitas Keuangan melalui Pengawasan.
- 2. Otoritas Jasa Keuangan Juga punya peran penting untuk meng edukasi Literasi Keuangan bagi masyarakat, pihak yang berkepentingan, Pembisnis dan Ekonom. Oleh karena itu Literasi

---

<sup>91</sup>lbit.

Keuangan harus bisa mengakar sebagai acuan atau bahan pertimbangan.

3. Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan harus mengambil tindakan ketika NPF maksimal 7% untuk menjadikan pengawasan secara tidak langsung ditingkatkan yang sebelumnya pengawasan normal menjadi pengawasan khusus dan meninjau terus Pengurus BPRS untuk meningkatkan permodalan, menjaga pertumbuhan bisnis secara proporsional terhadap kapasitas permodalan yang ada, menyelesaikan NPF dengan penagihan dan hapus buku,
4. Otoritas Jasa Keuangan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas penerapan Manajemen risiko, terutama pada Risiko kredit dan Risiko operasional.
5. Untuk Bisa Bersaing BPRS dengan BPR atau bank lain Otoritas Jasa Keuangan dengan Manajemen BPRS mengadakan diskusi bareng Meningkatkan daya saing perbankan syariah, yang difokuskan pada peningkatan kualitas layanan dan keragaman produk serta aktivitas usaha dan kelembagaan perbankan Syariah, peningkatan kuantitas serta kualitas SDM dan IT.
6. Otoritas Jasa Keuangan Medorong secara berkelanjutan untuk BPRS Meningkatkan dan Memperkuat permodalan serta memperbaiki efisiensi dan memperbaiki struktur dana untuk mendukung perluasan segmen pembiayaan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU

Adrian, Sutedi, *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.

Adiwarman, Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004.

Ahmad, Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010,

Burhanuddin, S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Ginjar, Adhitya. 2003. "Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Rakyat/P2KER Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1997-2002)." *Tesis Magister*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana, Edisi Revisi, 2011,

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Irfan, fachruddin, *Pengawasan Peradilan Administersai terhadap Tindakan pemerintah*, Jakarta: Alumni, 2004.

InneHandayani dengan judul “Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea), SKRIPSI, Fakultas Agama Islam Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.

Juhaya S, Pradja, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung:: Pustaka Setia, 2013.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cet II Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005,

Karnaen A, Perwataatmadja, dkk, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.

Khotibul, Umam, *Trend pembentukan Bank Umum Syari’ah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*, Yogayakrta : BPFE, 2009,

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed.), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

M.Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.



- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mudrajad Kuncora, Suharjono., *Manajemen Perbankan*, Cet. I , Yogyakarta : BPFE, 2002.
- Maringan Masry, Simbolon, *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004.
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2013.
- Noeng Maharjid, *Metodologi Penelitian Koantitas*, Yogyakarta : Rake Sodashi, 1990.
- Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syari'ah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: : CV Pustaka Setia, 2012.
- Peter Mahmud, Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta : Kencana Media Group, 2010.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke- IV, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1986.
- Siswanto Sutojo, *Menangani Kredi Bermasalah*, Cet. I, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1997.

Sujanto, *Beberapa Pengertian di Bidang Pengawasan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

Sukanto Reksohadiprodjo, *Dasar – Dasar Manajemen Edisi 5*, Yogyakarta:BPFE, 1992.

Sania Intan Rizkita, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pt. Bprs Formes Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi, \Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

T. Hani Handoko, *Manajemen, Edisi 2*, Yogyakarta : BPFE, 2013.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010,

Yohannes, Yahya, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006,

Zamani, *Manajemen*, Jakarta : Badan Penerbit IPWI, 1998,

Zainul, Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Anggota IKAPI, 2002.

## **2. JURNAL**

Ary Anggun Sawitr “Mediasi Perbankan Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Bank Dan Nasabah Melaluiotoritas Jasa Keuangan”. *Jurnal Ilmiah* , vol 4 24 Juni 2014.

Cleopatra, Yuria Pratiwhi., “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Aset Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Edisi 5, Vol. 1, 2008.

Lestari D. Hesty “Otoritas Jasa Keuangan: Sistem Baru Dalam Pengaturan Dan Pengawasan Sektor Jasa Keuangan”, *Jurnal Dinamika Universitas Muhammdiyah Jakarta*. 2012.

Meliza Putriyantizifi , “Evaluasi fungsi pengaturan dan pengawasan bank setelah pembentukan otoritas jasa keuangan”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Politeknik Caltex Riau Vol. 8, November 2015, 20-27.

Muhammad Akhyar Adnan & Didi Purwoko, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Mudharabah Menurut Perspektif Manajemen Bank Syariah Dengan Pendekatan Kritis, Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”, *Jurnal Akuntansi & Investasi 14 (1)*, 14-31, Januari 2013.

Nazia Tunisa “Peran Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pengawasan Pendaftaran Jaminan Fidusia”. *Jurnal Cita Hukum*. Vol. II No. 2 Desember 2015. ISSN: 2356-1440.

Wiwin Sri Haryani, Independensi Otoritas Jasa Keuangan dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas *Jasa Keuangan*. *Jurnal Legislasi Indonesia*. Vol.9 No.3 Oktober 2012. hlm. 45-46.

### **3. Dasar Hukum**

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Pasal 11 Tahun 2008 Tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang No 21 tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/45/DPNP/2013

AAOIFI (2003), *Governance Standard for Islamic Financial Institutions No. 1, Shari'a Supervisory Board*, (AAOIFI Manama : Bahrain), diakses tgl. 10 Januari 2017.

Booklet Perbankan Indonesia, Maret 2014, hlm. 25

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37 /Pojk.03 /2016 Tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

### **4. WEB**

Otoritas Jasa Keuangan, "Sejarah Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan" , dalam [www.radiansystem.com/artikel/sejarah-otoritas-jasa-keuangan-ojk](http://www.radiansystem.com/artikel/sejarah-otoritas-jasa-keuangan-ojk), diakses pada 31 Desember 2016.

Otoritas Jasa Keuangan, "Bank Dalam Pengawasan Khusus" , dalam, <http://web.ojk.go.id>, diakses 20 Februari 2017.

Otoritas Jasa Keuangan, ” Roadmap Perbankan Syariah-Indonesia 2015 - 2019 ”, dalam <http://www.ojk.go.id>,. diakses Tanggal 8 Desember 2016.

Otoritas Jasa Keuangan, “Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta memonitor Dua BPR Bermasalah” , dalam <http://www.antarayogya.com> , diakses Tanggal 8 Desember 2016.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, “BPRS Bangun Drajat Warga”, dalam <http://www.bprs-bdw.co.id>, diakses pada tanggal 15 April 2017.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah , “ BPRS Madina Mandiri Sejahtera “, dalam <http://www.bankmadinasyariah.com>, , diakses pada tanggal 15 April 2017.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah , “BPRS Margirizki Bahagia ” , dalam <https://bprs-mrb.co.id>. Diakses Pada Tanggal 15 April 2017 .

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah , “BPRS Mitra Harmoni“ , dalam <http://bprsmh-yogyakarta.co.id>, Diakses Pada Tanggal 15 April 2017.

# **LAMPIRAN**

## Struktur Organisasi BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta

<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. H. Muhammad, M.. Ag.</li> <li>2. Drs. Asmuni, Mth. MA</li> </ol>
<b>Dewan Komisaris</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ita Yulistiani, S.H,</li> <li>2. Harry Juliwibowo, S.E</li> </ol>
<b>Direksi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tengku Ely, M. S.E</li> <li>2. Said Syawaludin, S.H</li> </ol>
<b>SPI</b>	Hari Kristiawan, S.E
<b>Kabag Marketing</b>	Sadat Prayitno, S.E
<b>Kabag Operasional</b>	Erni Cahyaningsih, S.Ei
<b>HRD</b>	Charisa Linawati, S. Psi
<b>Adm. Pembiayaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Windinar Gema U, A. Md</li> <li>2. Rahadian Kurniawan, S.E</li> </ol>
<b>AO Financing</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mustafa Eka S, S. Ei</li> <li>2. Marwanti</li> <li>3. Rosita Rini</li> <li>4. Fakhrol Razi, S. Si</li> </ol>
<b>Remidial</b>	Indarto, S.P
<b>Back Office</b>	Tety Desyanti, S. Pd
<b>Teller Kantor Pusat</b>	Selfia Ningsih, S.E
<b>Teller Kantor Kas</b>	Tetty Indriasari, S.E

<b>Customer Servis</b>	Puspita Nafari D, S. Kom
<b>Security</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tauhid Murijal</li> <li>2. Yuli Ristanto</li> <li>3. Rian Budiono</li> </ol>
<b>Driver</b>	Ari Budianto
<b>Office Boy</b>	Beni Prakoso



## **STRUKTUR ORGANISASI BANK PEMBIYAAN RAKYAT SYARIAH**

### **FORMES**

<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	Ketua : Drs. H. Sripurnomo, M.Si  Anggota: Prof. DR. H. Amir Mualim M.A  Drs. H. M. Sularno, M.A
<b>Komisaris Utama</b>	H. Madiyono
<b>Komisaris</b>	Toto Suparwoto
<b>Direktur Utama</b>	Muhammad Rosyid
<b>Direktur</b>	Muhammad Abdul Azis
<b>Kepala Bagian Marketing</b>	Muhammad Khozin Anwar
<b>Account Officer</b>	1. Dianita Kumalasari  2. Samsul Bahri  3. Muhammad Ridwan Hanafi  4. Dewi Setyaningsih  5. Feri Prihananta
<b>Kepala Bagian Operasional</b>	Sugeng Riyadi
<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	Diah Kusumawardhani
<b>Teller</b>	Betty Mayasari Indra Raharja
<b>Customer Servies</b>	Lauretta AY
<b>Admin Pembiyaan</b>	Donny Firmansayah
<b>Desk dan Pelaporan</b>	Dwi Wulaningsih

<b>Pembiyaan</b>	
<b>Personalia</b>	Agus Widyaningsih
<b>Keamanan dan Umum</b>	Suyitno  Drajat Henrawan  Andri Setyo Tamtomo  Ismadi
<b>Kepala Kantor Kas</b>	Muhammad Marwah
<b>Teller</b>	Noor Latifa
<b>Customer Servies</b>	Dwi Astuti
<b>Marketing</b>	M. Rozaq

## **STRUKTUR ORGANISASI BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA**

<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Drs. H. Abdul Cholig Muchtar, Msi</b></li> <li><b>2. Drs. H. M. Hadjar Dewantoro M.M</b></li> </ol>
<b>Dewan Komisaris</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Totok Suparwoto, S.pd</b></li> <li><b>2. Hj. Samiasih</b></li> <li><b>3. Suryah Eminsya, S.E</b></li> </ol>
<b>Direksi (Direktur Utama)</b>	<b>Indrayono, S.E</b>
<b>Kabag Marketing</b>	<b>Saehurahman, S.Ag</b>
<b>Kabag Operasional</b>	<b>Nurten Novitasari, S.E</b>
<b>Teller</b>	<b>Ardina Rosita</b>
<b>CS dan BO Cadangan</b>	<b>Rara Juliana S. Kom</b>
<b>Adm. Pembiyaaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Shinta Meyliana</b></li> <li><b>2. Yogayanti Wresni, S.E</b></li> </ol>
<b>AO atau Marketing</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. M. Erwin Setiawan, S.E</b></li> <li><b>2. Heru Dono, S.Sn</b></li> <li><b>3. Anang Purwanto</b></li> <li><b>4. Bagus Sunar Widodo, S.E</b></li> <li><b>5. Siti Muflikah Damayanti</b></li> </ol>
<b>Office Boy</b>	<b>Agus Tulistanta</b>
<b>Security</b>	<b>Tony Muharisma</b>



Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Bangun Drajat Warga**  
**JL. GEDONGKUNING SELATAN 131 YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	35,293,585	0	0	0	35,293,585
2. Piutang :	28,075,874	758,865	632,245	619,920	30,086,904
a. Piutang Murabahah	27,822,057	725,730	632,245	614,795	29,794,827
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	6,900	0	0	0	6,900
e. Piutang Multijasa	246,917	33,135	0	5,125	285,177
3. Pembiayaan :	14,775,907	1,034,348	677,466	1,196,135	17,683,856
a. Mudharabah	11,460,831	1,034,348	677,466	1,196,135	14,368,780
b. Musyarakah	3,315,076	0	0	0	3,315,076
4. Ijarah	365,108	83	0	20,364	385,555
5. Jumlah Aktiva Produktif	78,510,474	1,793,296	1,309,711	1,836,419	83,449,900
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	56,128	0	0	0	56,128
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					10.26
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	390,726	69,891	175,960	402,968	1,039,545
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	392,051	32,827	215,812	408,826	1,049,516
10. KPMM(%)					18
11. FDR(%)					67
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					55

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Bangun Drajat Warga**  
**JL. GEDONGKUNING SELATAN 131 YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	20,134,172	0	0	0	20,134,172
2. Piutang :	31,033,336	1,326,227	797,873	740,384	33,897,820
a. Piutang Murabahah	30,752,435	1,298,737	784,540	735,259	33,570,971
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	6,000	0	0	0	6,000
e. Piutang Multijasa	274,901	27,490	13,333	5,125	320,849
3. Pembiayaan :	25,529,028	1,455,826	366,623	1,386,676	28,738,153
a. Mudharabah	11,568,990	1,442,495	366,623	1,386,676	14,764,784
b. Musyarakah	13,960,038	13,331	0	0	13,973,369
4. Ijarah	352,742	0	0	18,909	371,651
5. Jumlah Aktiva Produktif	77,049,278	2,782,053	1,164,496	2,145,969	83,141,796
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	50,204	0	0	0	50,204
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					9.67
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	383,482	60,126	317,756	467,722	1,229,086
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	383,986	31,742	215,286	517,745	1,148,759
10. KPMM(%)					16
11. FDR(%)					87
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					46

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Bangun Drajat Warga**  
**JL. GEDONGKUNING SELATAN 131 YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	31,114,038	0	0	0	31,114,038
2. Piutang :	28,963,485	1,775,794	839,075	914,271	32,492,625
a. Piutang Murabahah	28,671,026	1,761,319	812,244	906,811	32,151,400
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	5,100	0	0	0	5,100
e. Piutang Multijasa	287,359	14,475	26,831	7,460	336,125
3. Pembiayaan :	22,818,092	642,455	1,270,203	1,357,761	26,088,511
a. Mudharabah	10,119,274	642,455	1,270,203	1,357,761	13,389,693
b. Musyarakah	12,698,818	0	0	0	12,698,818
4. Ijarah	310,059	0	0	16,727	326,786
5. Jumlah Aktiva Produktif	83,205,674	2,418,249	2,109,278	2,288,759	90,021,960
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	44,904	0	0	0	44,904
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					11.57
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	414,478	48,702	270,448	574,518	1,308,146
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	414,523	129,821	154,973	637,916	1,337,233
10. KPMM(%)					16
11. FDR(%)					75
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					42

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Bangun Drajat Warga**  
**JL. GEDONGKUNING SELATAN 131 YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	34,706,690	0	0	0	34,706,690
2. Piutang :	32,548,525	305,248	966,153	748,067	34,567,993
a. Piutang Murabahah	32,300,381	301,808	945,007	737,842	34,285,038
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	4,200	0	0	0	4,200
e. Piutang Multijasa	243,944	3,440	21,146	10,225	278,755
3. Pembiayaan :	22,249,500	162,657	910,015	1,244,012	24,566,184
a. Mudharabah	9,700,765	162,657	910,015	1,244,012	12,017,449
b. Musyarakah	12,548,735	0	0	0	12,548,735
4. Ijarah	201,375	0	0	14,545	215,920
5. Jumlah Aktiva Produktif	89,706,090	467,905	1,876,168	2,006,624	94,056,787
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	40,855	0	0	0	40,855
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					7.33
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	447,523	3,191	200,147	549,695	1,200,556
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	448,212	2,636	94,512	640,584	1,185,944
10. KPMM(%)					16
11. FDR(%)					70
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					45

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2016



Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**  
**JL PARANGTRITIS KM 3,5 NO.184 SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	6,312,620	0	0	0	6,312,620
2. Piutang :	26,118,002	212,270	513,042	641,246	27,484,560
a. Piutang Murabahah	25,658,874	188,224	512,000	595,450	26,954,548
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	459,128	24,046	1,042	45,796	530,012
3. Pembiayaan :	5,441,368	0	350,000	1,238,935	7,030,303
a. Mudharabah	4,042,855	0	350,000	41,435	4,434,290
b. Musyarakah	1,398,513	0	0	1,197,500	2,596,013
4. Ijarah	6,482	0	0	0	6,482
5. Jumlah Aktiva Produktif	37,878,472	212,270	863,042	1,880,181	40,833,965
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	294,061	102,217	0	0	396,278
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					8.56
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	189,359	10,303	233,253	317,725	750,640
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	177,133	15,978	167,000	419,397	779,508
10. KPMM(%)					13
11. FDR(%)					97
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					3

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan

KAP dan Informasi Lain

JUNI 2016

**PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

**JL PARANGTRITIS KM 3,5 NO.184 SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,130,124	0	0	0	3,130,124
2. Piutang :	28,266,649	164,790	543,166	687,561	29,662,166
a. Piutang Murabahah	27,957,354	141,855	543,166	640,724	29,283,099
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	309,295	22,935	0	46,837	379,067
3. Pembiayaan :	6,283,362	0	0	1,559,337	7,842,699
a. Mudharabah	4,443,699	0	0	361,837	4,805,536
b. Musyarakah	1,839,663	0	0	1,197,500	3,037,163
4. Ijarah	5,678	0	0	0	5,678
5. Jumlah Aktiva Produktif	37,685,813	164,790	543,166	2,246,898	40,640,667
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	236,530	0	0	0	236,530
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					7.88
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	188,400	1,129	113,913	522,558	826,000
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	175,379	1,570	129,474	347,135	653,558
10. KPMM(%)					12
11. FDR(%)					108
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					6

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**  
**JL PARANGTRITIS KM 3,5 NO.184 SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	4,297,218	0	0	0	4,297,218
2. Piutang :	29,337,142	276,878	563,084	682,102	30,859,206
a. Piutang Murabahah	28,830,533	272,736	544,556	635,265	30,283,090
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	506,609	4,142	18,528	46,837	576,116
3. Pembiayaan :	6,497,313	0	0	1,453,374	7,950,687
a. Mudharabah	4,763,858	0	0	355,874	5,119,732
b. Musyarakah	1,733,455	0	0	1,097,500	2,830,955
4. Ijarah	4,820	0	0	0	4,820
5. Jumlah Aktiva Produktif	40,136,493	276,878	563,084	2,135,476	43,111,931
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	229,440	0	0	0	229,440
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					7.67
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	200,658	0	114,608	222,719	537,985
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	184,416	8,974	127,370	358,367	679,127
10. KPMM(%)					11
11. FDR(%)					97
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					5

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2

Laporan Publikasi Triwulanan

KAP dan Informasi Lain

DESEMBER 2016

**PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera**

**JL PARANGTRITIS KM 3,5 NO.184 SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	10,257,315	0	0	0	10,257,315
2. Piutang :	31,657,189	89,773	597,942	726,364	33,071,268
a. Piutang Murabahah	31,179,728	89,773	581,403	679,748	32,530,652
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	477,461	0	16,539	46,616	540,616
3. Pembiayaan :	7,240,773	0	411,084	1,047,500	8,699,357
a. Mudharabah	5,404,200	0	411,084	350,000	6,165,284
b. Musyarakah	1,836,573	0	0	697,500	2,534,073
4. Ijarah	3,905	0	0	0	3,905
5. Jumlah Aktiva Produktif	49,159,182	89,773	1,009,026	1,773,864	52,031,845
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	263,235	0	0	0	263,235
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.88
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	245,776	783	113,913	200,986	561,458
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	203,911	896	155,804	326,139	686,750
10. KPMM(%)					11
11. FDR(%)					87
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					9

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 20

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Margirizki Bahagia**  
RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL  
YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	15,829,563	0	0	0	15,829,563
2. Piutang :	21,817,835	364,843	103,668	776,237	23,062,583
a. Piutang Murabahah	21,813,068	364,843	103,668	770,127	23,051,706
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	4,767	0	0	6,110	10,877
3. Pembiayaan :	6,356,451	0	119,964	54,476	6,530,891
a. Mudharabah	373,486	0	119,964	50,000	543,450
b. Musyarakah	5,982,965	0	0	4,476	5,987,441
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	44,003,849	364,843	223,632	830,713	45,423,037
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	21,860	0	0	0	21,860
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.80
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	220,019	0	0	17,827	237,846
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	90,287	0	4,755	211,261	306,303
10. KPMM(%)					15
11. FDR(%)					86
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					33

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Margirizki Bahagia**  
RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL  
YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	11,603,532	0	0	0	11,603,532
2. Piutang :	21,532,694	1,443,552	228,262	599,336	23,803,844
a. Piutang Murabahah	21,531,028	1,443,552	228,262	599,336	23,802,178
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	1,666	0	0	0	1,666
3. Pembiayaan :	5,810,521	990,800	114,520	53,226	6,969,067
a. Mudharabah	315,565	0	114,520	50,000	480,085
b. Musyarakah	5,494,956	990,800	0	3,226	6,488,982
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	38,946,747	2,434,352	342,782	652,562	42,376,443
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					11.15
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	194,733	745	0	90,900	286,378
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	176,560	20,141	4,340	246,122	447,163
10. KPMM(%)					16
11. FDR(%)					97
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					32

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Margirizki Bahagia**  
RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL  
YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	13,727,534	0	0	0	13,727,534
2. Piutang :	21,349,555	443,136	1,305,103	578,291	23,676,085
a. Piutang Murabahah	20,517,962	443,136	1,305,103	578,291	22,844,492
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	831,593	0	0	0	831,593
3. Pembiayaan :	7,071,411	60,000	322,000	49,119	7,502,530
a. Mudharabah	330,196	0	0	49,119	379,315
b. Musyarakah	6,741,215	60,000	322,000	0	7,123,215
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	42,148,500	503,136	1,627,103	627,410	44,906,149
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					8.84
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	210,742	0	0	88,242	298,984
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	233,476	6,142	8,250	199,295	447,163
10. KPMM(%)					16
11. FDR(%)					92
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					27

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Margirizki Bahagia**  
RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL  
YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	17,424,907	0	0	0	17,424,907
2. Piutang :	21,916,311	38,447	1,713,641	900,136	24,568,535
a. Piutang Murabahah	20,995,821	38,447	1,713,641	900,136	23,648,045
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	920,490	0	0	0	920,490
3. Pembiayaan :	9,044,239	0	44,500	386,212	9,474,951
a. Mudharabah	102,600	0	0	46,212	148,812
b. Musyarakah	8,941,639	0	44,500	340,000	9,326,139
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	48,385,457	38,447	1,758,141	1,286,348	51,468,393
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	4,000	0	0	0	4,000
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					9.06
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	241,927	67	4,744	269,953	516,691
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	205,398	581	32,937	208,248	447,164
10. KPMM(%)					16
11. FDR(%)					96
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					28

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2016



Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Barokah Dana Sejahtera**  
**JL. SISINGAMANGARAJA 71 KOTA YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	19,780,043	0	0	0	19,780,043
2. Piutang :	23,353,804	239,601	65,456	712,833	24,371,694
a. Piutang Murabahah	20,226,158	230,018	65,456	586,939	21,108,571
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	779,929	0	0	33,307	813,236
e. Piutang Multijasa	2,347,717	9,583	0	92,587	2,449,887
3. Pembiayaan :	16,446,648	68,451	227,923	959,496	17,702,518
a. Mudharabah	24,167	0	0	75,094	99,261
b. Musyarakah	16,422,481	68,451	227,923	884,402	17,603,257
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	59,580,495	308,052	293,379	1,672,329	61,854,255
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	13,275	0	0	0	13,275
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					5.40
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	297,902	183	5,022	250	303,357
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	298,000	7,473	47,642	140,407	493,522
10. KPMM(%)					11
11. FDR(%)					77
12. ROA(%)					4
13. ROE(%)					70

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Barokah Dana Sejahtera**  
**JL. SISINGAMANGARAJA 71 KOTA YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	11,489,002	0	0	0	11,489,002
2. Piutang :	26,233,715	158,407	581,751	747,086	27,720,959
a. Piutang Murabahah	22,115,597	132,025	581,751	622,017	23,451,390
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	1,133,241	0	0	33,307	1,166,548
e. Piutang Multijasa	2,984,877	26,382	0	91,762	3,103,021
3. Pembiayaan :	20,402,474	27,436	285,719	978,815	21,694,444
a. Mudharabah	28,542	0	0	74,450	102,992
b. Musyarakah	20,373,932	27,436	285,719	904,365	21,591,452
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	58,125,191	185,843	867,470	1,725,901	60,904,405
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	363,308	0	0	0	363,308
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					5.62
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	290,625	334	15,093	251	306,303
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	290,746	11,538	68,711	155,707	526,702
10. KPMM(%)					10
11. FDR(%)					90
12. ROA(%)					4
13. ROE(%)					79

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Barokah Dana Sejahtera**  
**JL. SISINGAMANGARAJA 71 KOTA YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	16,118,003	0	0	0	16,118,003
2. Piutang :	25,316,237	345,225	241,827	1,110,039	27,013,328
a. Piutang Murabahah	21,423,172	340,781	231,252	989,363	22,984,568
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	1,000,816	0	0	33,307	1,034,123
e. Piutang Multijasa	2,892,249	4,444	10,575	87,369	2,994,637
3. Pembiayaan :	21,003,258	45,147	172,778	1,098,555	22,319,738
a. Mudharabah	222,917	0	0	73,850	296,767
b. Musyarakah	20,780,341	45,147	172,778	1,024,705	22,022,971
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	62,437,498	390,372	414,605	2,208,594	65,451,069
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	332,308	0	0	0	332,308
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.11
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	312,187	318	5,541	36,536	354,582
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	312,247	2,713	45,418	305,491	665,869
10. KPMM(%)					13
11. FDR(%)					85
12. ROA(%)					4
13. ROE(%)					83

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Barokah Dana Sejahtera**  
**JL. SISINGAMANGARAJA 71 KOTA YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	11,603,532	0	0	0	11,603,532
2. Piutang :	21,532,694	1,443,552	228,262	599,336	23,803,844
a. Piutang Murabahah	21,531,028	1,443,552	228,262	599,336	23,802,178
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	1,666	0	0	0	1,666
3. Pembiayaan :	5,810,521	990,800	114,520	53,226	6,969,067
a. Mudharabah	315,565	0	114,520	50,000	480,085
b. Musyarakah	5,494,956	990,800	0	3,226	6,488,982
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	38,946,747	2,434,352	342,782	652,562	42,376,443
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					11.15
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	194,733	745	0	90,900	286,378
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	176,560	20,141	4,340	246,122	447,163
10. KPMM(%)					16
11. FDR(%)					97
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					32

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 20116

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Dana Hidayatullah**  
**JL.NGASEM NO. 52 A KOTA YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	7,119,220	0	0	0	7,119,220
2. Piutang :	9,978,058	946,155	370,175	1,783,851	13,078,239
a. Piutang Murabahah	9,814,441	946,155	370,175	1,783,851	12,914,622
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	107,909	0	0	0	107,909
e. Piutang Multijasa	55,708	0	0	0	55,708
3. Pembiayaan :	1,364,931	416,443	0	151,750	1,933,124
a. Mudharabah	222,885	166,443	0	81,900	471,228
b. Musyarakah	1,142,046	250,000	0	69,850	1,461,896
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	18,462,209	1,362,598	370,175	1,935,601	22,130,583
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	57,050	0	0	0	57,050
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					24.44
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	92,311	1,276	3,823	184,906	282,316
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	92,338	1,277	3,823	184,906	282,344
10. KPMM(%)					22
11. FDR(%)					67
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					14

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Dana Hidayatullah**  
**JL.NGASEM NO. 52 A KOTA YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,055,123	0	0	0	3,055,123
2. Piutang :	10,311,791	53,158	575,198	1,824,257	12,764,404
a. Piutang Murabahah	9,584,051	51,825	575,198	1,824,257	12,035,331
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	66,829	0	0	0	66,829
e. Piutang Multijasa	660,911	1,333	0	0	662,244
3. Pembiayaan :	1,991,395	310,422	0	149,750	2,451,567
a. Mudharabah	258,100	60,422	0	79,900	398,422
b. Musyarakah	1,733,295	250,000	0	69,850	2,053,145
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	15,358,309	363,580	575,198	1,974,007	18,271,094
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					19.14
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	76,791	0	3,131	46,850	126,772
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	76,867	0	3,131	46,850	126,848
10. KPMM(%)					21
11. FDR(%)					79
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					27

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Dana Hidayatullah**  
JL.NGASEM NO. 52 A KOTA YOGYAKARTA

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	5,183,539	0	0	0	5,183,539
2. Piutang :	9,132,429	401,518	388,109	1,871,007	11,793,063
a. Piutang Murabahah	8,434,331	401,518	388,109	1,871,007	11,094,965
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	53,613	0	0	0	53,613
e. Piutang Multijasa	644,485	0	0	0	644,485
3. Pembiayaan :	3,201,186	309,457	0	142,387	3,653,030
a. Mudharabah	246,913	59,457	0	75,900	382,270
b. Musyarakah	2,954,273	250,000	0	66,487	3,270,760
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	17,517,154	710,975	388,109	2,013,394	20,629,632
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					20.15
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	87,585	144	1,831	46,200	135,760
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	87,659	144	1,832	46,200	135,835
10. KPMM(%)					20
11. FDR(%)					75
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					26

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Dana Hidayatullah**  
**JL.NGASEM NO. 52 A KOTA YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,518,413	0	0	0	3,518,413
2. Piutang :	9,834,313	235,539	269,854	1,755,323	12,095,029
a. Piutang Murabahah	9,173,195	234,239	269,854	1,755,323	11,432,611
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	53,750	1,300	0	0	55,050
e. Piutang Multijasa	607,368	0	0	0	607,368
3. Pembiayaan :	6,291,374	59,258	0	135,266	6,485,898
a. Mudharabah	241,200	59,258	0	69,900	370,358
b. Musyarakah	6,050,174	0	0	65,366	6,115,540
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	19,644,100	294,797	269,854	1,890,589	22,099,340
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	147,678	0	0	0	147,678
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					13.21
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	98,220	1,138	0	23,200	122,558
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	98,293	1,138	0	23,200	122,631
10. KPMM(%)					18
11. FDR(%)					87
12. ROA(%)					4
13. ROE(%)					38

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2016



Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Mitrs Harmoni Yogyakarta**  
Jl. Prof. Yohanes No 36 Terban Gondokusuman Yogyakarta

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,224,368	0	0	0	3,224,368
2. Piutang :	18,456,364	334,554	292,374	289,251	19,372,543
a. Piutang Murabahah	18,401,041	334,554	292,374	289,251	19,317,220
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	55,323	0	0	0	55,323
3. Pembiayaan :	35,000	0	0	41,300	76,300
a. Mudharabah	35,000	0	0	41,300	76,300
b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	21,715,732	334,554	292,374	330,551	22,673,211
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	186,667	0	0	0	186,667
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.92
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	108,578	3,098	36,113	25,563	173,352
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	108,600	3,099	36,113	58,709	206,521
10. KPM (%)					13
11. FDR (%)					94
12. ROA (%)					1
13. ROE (%)					7

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Mitrs Harmoni Yogyakarta**  
Jl. Prof. Yohanes No 36 Terban Gondokusuman Yogyakarta

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,832,083	0	0	0	3,832,083
2. Piutang :	20,105,797	275,355	304,168	416,584	21,101,904
a. Piutang Murabahah	20,035,422	275,355	304,168	416,584	21,031,529
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	70,375	0	0	0	70,375
3. Pembiayaan :	139,100	0	0	24,700	163,800
a. Mudharabah	139,100	0	0	24,700	163,800
b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	24,076,980	275,355	304,168	441,284	25,097,787
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	184,667	0	0	0	184,667
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.80
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	120,384	2,925	41,370	38,408	203,087
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	120,405	2,926	41,370	70,469	235,170
10. KPMM(%)					13
11. FDR(%)					92
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					12

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Juni 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
Setember 2016

**PT BPRS Mitrs Harmoni Yogyakarta**  
Jl. Prof. Yohanes No 36 Terban Gondokusuman Yogyakarta

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	2,648,136	0	0	0	2,648,136
2. Piutang :	21,633,870	473,201	345,899	514,745	22,967,715
a. Piutang Murabahah	21,551,991	473,201	345,899	514,745	22,885,836
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	81,879	0	0	0	81,879
3. Pembiayaan :	169,525	0	0	24,100	193,625
a. Mudharabah	169,525	0	0	24,100	193,625
b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	24,451,531	473,201	345,899	538,845	25,809,476
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	51,834	0	0	0	51,834
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					5.86
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	122,257	11,542	31,116	99,486	264,401
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	122,278	11,542	31,116	131,546	296,482
10. KPMM(%)					12
11. FDR(%)					98
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					14

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Setember 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Unisia Insan Indonesia**  
JL. CIK DI TIRO NO. 1 YOGYAKARTA 55223

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,364,498	0	0	0	3,364,498
2. Piutang :	737,180	0	0	0	737,180
a. Piutang Murabahah	688,786	0	0	0	688,786
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	23,266	0	0	0	23,266
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	25,128	0	0	0	25,128
3. Pembiayaan :	13,831,228	0	0	0	13,831,228
a. Mudharabah	13,631,228	0	0	0	13,631,228
b. Musyarakah	200,000	0	0	0	200,000
4. Ijarah	9,000	0	0	0	9,000
5. Jumlah Aktiva Produktif	17,941,906	0	0	0	17,941,906
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					0.00
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	89,664	0	0	0	89,664
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	89,664	0	0	0	89,664
10. KPMM(%)					0
11. FDR(%)					0
12. ROA(%)					0
13. ROE(%)					0

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Unisia Insan Indonesia**  
JL. CIK DI TIRO NO. 1 YOGYAKARTA 55223

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	5,059,359	0	0	0	5,059,359
2. Piutang :	2,334,333	0	0	0	2,334,333
a. Piutang Murabahah	2,233,290	0	0	0	2,233,290
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	30,559	0	0	0	30,559
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	70,484	0	0	0	70,484
3. Pembiayaan :	12,963,302	0	0	0	12,963,302
a. Mudharabah	12,963,302	0	0	0	12,963,302
b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4. Ijarah	8,431	0	0	0	8,431
5. Jumlah Aktiva Produktif	20,365,425	0	0	0	20,365,425
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	45,595	0	0	0	45,595
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					0.00
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	101,784	0	0	0	101,784
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	101,785	0	0	0	101,785
10. KPMM(%)					57
11. FDR(%)					122
12. ROA(%)					0
13. ROE(%)					0

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Unisia Insan Indonesia**  
**JL. CIK DI TIRO NO. 1 YOGYAKARTA 55223**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	7,421,709	0	0	0	7,421,709
2. Piutang :	5,464,547	0	0	0	5,464,547
a. Piutang Murabahah	5,304,313	0	0	0	5,304,313
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	27,405	0	0	0	27,405
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	132,829	0	0	0	132,829
3. Pembiayaan :	12,832,301	0	0	0	12,832,301
a. Mudharabah	12,832,301	0	0	0	12,832,301
b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4. Ijarah	7,834	0	0	0	7,834
5. Jumlah Aktiva Produktif	25,726,391	0	0	0	25,726,391
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					0.00
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	128,592	0	0	0	128,592
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	128,593	0	0	0	128,593
10. KPMM(%)					44
11. FDR(%)					102
12. ROA(%)					0
13. ROE(%)					(1)

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Cahaya Hidup**  
**RUKO GODEAN PERMAI KAV.2 JL. GODEAN KM 4.5 KAJOR NOGOTIRTO**  
**SLEMAN YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	1,030,957	0	0	0	1,030,957
2. Piutang :	7,686,540	153,850	0	508,255	8,348,645
a. Piutang Murabahah	7,443,302	153,850	0	508,255	8,105,407
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	243,238	0	0	0	243,238
3. Pembiayaan :	1,072,273	0	0	220,000	1,292,273
a. Mudharabah	290,000	0	0	220,000	510,000
b. Musyarakah	782,273	0	0	0	782,273
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	9,789,770	153,850	0	728,255	10,671,875
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					9.15
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	48,948	15,348	0	23,531	87,827
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	20,169	0	0	374,255	394,424
10. KPMM(%)					12
11. FDR(%)					123
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					6

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Cahaya Hidup**  
**RUKO GODEAN PERMAI KAV.2 JL. GODEAN KM 4.5 KAJOR NOGOTIRTO**  
**SLEMAN YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	1,572,477	0	0	0	1,572,477
2. Piutang :	8,344,444	173,366	0	288,042	8,805,852
a. Piutang Murabahah	7,932,394	173,366	0	288,042	8,393,802
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	412,050	0	0	0	412,050
3. Pembiayaan :	1,282,273	0	0	218,000	1,500,273
a. Mudharabah	290,000	0	0	218,000	508,000
b. Musyarakah	992,273	0	0	0	992,273
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	11,199,194	173,366	0	506,042	11,878,602
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.59
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	55,995	26	0	10,727	66,748
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	24,382	0	0	372,042	396,424
10. KPMM(%)					11
11. FDR(%)					117
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					10

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016



Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Cahaya Hidup**  
**RUKO GODEAN PERMAI KAV.2 JL. GODEAN KM 4.5 KAJOR NOGOTIRTO**  
**SLEMAN YOGYAKARTA**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	2,696,234	0	0	0	2,696,234
2. Piutang :	8,895,806	253,932	133,581	233,218	9,516,537
a. Piutang Murabahah	8,422,648	253,932	133,581	233,218	9,043,379
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	473,158	0	0	0	473,158
3. Pembiayaan :	1,384,818	0	75,000	218,000	1,677,818
a. Mudharabah	100,000	0	0	218,000	318,000
b. Musyarakah	1,284,818	0	75,000	0	1,359,818
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	12,976,858	253,932	208,581	451,218	13,890,589
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					8.16
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	64,884	0	0	108,554	173,438
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	65,321	0	0	451,218	516,539
10. KPMM(%)					19
11. FDR(%)					87
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					7

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Cahaya Hidup**  
RUKO GODEAN PERMAI KAV.2 JL. GODEAN KM 4.5 KAJOR NOGOTIRTO  
SLEMAN YOGYAKARTA

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	2,011,559	0	0	0	2,011,559
2. Piutang :	10,555,834	228,515	135,000	510,576	11,429,925
a. Piutang Murabahah	10,117,444	228,515	135,000	510,576	10,991,535
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	438,390	0	0	0	438,390
3. Pembiayaan :	1,425,511	0	0	0	1,425,511
a. Mudharabah	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	1,425,511	0	0	0	1,425,511
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	13,992,904	228,515	135,000	510,576	14,866,995
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	48,717	0	0	0	48,717
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.80
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	69,964	0	0	554	70,518
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	216,708	0	75,000	187,431	479,139
10. KPMM(%)					18
11. FDR(%)					103
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					13

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Danagung Syariah**  
**JALAN MAGELANG KM 8 SENDANGADI MLATI SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	11,221,934	0	0	0	11,221,934
2. Piutang :	16,095,615	251,164	0	660,416	17,007,195
a. Piutang Murabahah	10,111,977	239,633	0	660,416	11,012,026
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	31,000	0	0	0	31,000
e. Piutang Multijasa	5,952,638	11,531	0	0	5,964,169
3. Pembiayaan :	6,830,473	0	0	0	6,830,473
a. Mudharabah	411,680	0	0	0	411,680
b. Musyarakah	6,418,793	0	0	0	6,418,793
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	34,148,022	251,164	0	660,416	35,059,602
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	68,175	0	0	0	68,175
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.82
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	170,740	759	0	0	171,499
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	182,305	759	0	33,021	216,085
10. KPM (%)					13
11. FDR (%)					73
12. ROA (%)					1
13. ROE (%)					14

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Danagung Syariah**  
**JALAN MAGELANG KM 8 SENDANGADI MLATI SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	7,796,694	0	0	0	7,796,694
2. Piutang :	16,861,519	12,003	187,591	660,416	17,721,529
a. Piutang Murabahah	10,248,120	10,208	180,000	660,416	11,098,744
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	28,400	0	0	0	28,400
e. Piutang Multijasa	6,584,999	1,795	7,591	0	6,594,385
3. Pembiayaan :	6,162,360	0	0	0	6,162,360
a. Mudharabah	388,861	0	0	0	388,861
b. Musyarakah	5,773,499	0	0	0	5,773,499
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	30,820,573	12,003	187,591	660,416	31,680,583
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	60,837	0	0	0	60,837
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.60
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	154,102	188	3,796	66,096	224,182
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	182,505	188	3,795	66,097	252,585
10. KPMM(%)					17
11. FDR(%)					86
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					23

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Danagung Syariah**  
**JALAN MAGELANG KM 8 SENDANGADI MLATI SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	7,919,762	0	0	0	7,919,762
2. Piutang :	16,198,333	366,518	0	840,416	17,405,267
a. Piutang Murabahah	10,538,818	366,518	0	840,416	11,745,752
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	26,800	0	0	0	26,800
e. Piutang Multijasa	5,632,715	0	0	0	5,632,715
3. Pembiayaan :	5,715,937	0	0	220,000	5,935,937
a. Mudharabah	387,113	0	0	0	387,113
b. Musyarakah	5,328,824	0	0	220,000	5,548,824
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	29,834,032	366,518	0	1,060,416	31,260,966
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	60,300	0	0	0	60,300
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					6.11
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	149,170	2,224	0	102,777	254,171
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	166,583	2,224	0	102,778	271,585
10. KPMM(%)					22
11. FDR(%)					85
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					39

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Danagung Syariah**  
**JALAN MAGELANG KM 8 SENDANGADI MLATI SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	9,623,339	0	0	0	9,623,339
2. Piutang :	15,871,715	5,357	359,970	660,416	16,897,458
a. Piutang Murabahah	10,035,907	5,357	359,970	660,416	11,061,650
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	18,989	0	0	0	18,989
e. Piutang Multijasa	5,816,819	0	0	0	5,816,819
3. Pembiayaan :	6,523,402	0	0	220,000	6,743,402
a. Mudharabah	247,332	0	0	0	247,332
b. Musyarakah	6,276,070	0	0	220,000	6,496,070
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	32,018,456	5,357	359,970	880,416	33,264,199
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	56,133	0	0	0	56,133
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					5.27
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	160,092	0	11,119	102,777	273,988
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	167,688	0	11,119	102,778	281,585
10. KPMM(%)					18
11. FDR(%)					95
12. ROA(%)					4
13. ROE(%)					41

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Mitra Amal Mulia**  
JL. RINGROAD BARAT NO. 9, MODINAN, BANYURADEN, GAMPING,  
SLEMAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	4,212,444	0	0	0	4,212,444
2. Piutang :	20,789,572	47,474	294,660	70,113	21,201,819
a. Piutang Murabahah	19,919,025	47,474	294,660	60,932	20,322,091
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	130,077	0	0	0	130,077
e. Piutang Multijasa	740,470	0	0	9,181	749,651
3. Pembiayaan :	774,149	0	0	0	774,149
a. Mudharabah	67,781	0	0	0	67,781
b. Musyarakah	706,368	0	0	0	706,368
4. Ijarah	841,165	0	97,600	305,645	1,244,410
5. Jumlah Aktiva Produktif	26,617,330	47,474	392,260	375,758	27,432,822
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	223,697	0	0	0	223,697
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.51
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	128,880	0	0	0	128,880
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	129,608	237	1,473	351	131,669
10. KPMM(%)					19
11. FDR(%)					90
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					21

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Mitra Amal Mulia**  
JL. RINGROAD BARAT NO. 9, MODINAN, BANYURADEN, GAMPING,  
SLEMAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	4,322,461	0	0	0	4,322,461
2. Piutang :	24,423,350	445,728	4,490	303,841	25,177,409
a. Piutang Murabahah	23,351,259	445,728	4,490	294,660	24,096,137
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	135,210	0	0	0	135,210
e. Piutang Multijasa	936,881	0	0	9,181	946,062
3. Pembiayaan :	762,149	0	0	0	762,149
a. Mudharabah	47,281	0	0	0	47,281
b. Musyarakah	714,868	0	0	0	714,868
4. Ijarah	769,111	0	0	383,245	1,152,356
5. Jumlah Aktiva Produktif	30,277,071	445,728	4,490	687,086	31,414,375
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	530,295	0	0	0	530,295
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.20
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	147,539	0	0	0	147,539
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	148,413	5,125	22	1,519	155,079
10. KPMM(%)					17
11. FDR(%)					91
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					7

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016



Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Mitra Amal Mulia**  
JL. RINGROAD BARAT NO. 9, MODINAN, BANYURADEN, GAMPING,  
SLEMAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	4,150,408	0	0	0	4,150,408
2. Piutang :	25,836,711	427,703	0	294,660	26,559,074
a. Piutang Murabahah	24,673,935	419,291	0	294,660	25,387,886
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	138,586	0	0	0	138,586
e. Piutang Multijasa	1,024,190	8,412	0	0	1,032,602
3. Pembiayaan :	449,909	46,003	0	296,050	791,962
a. Mudharabah	0	46,003	0	0	46,003
b. Musyarakah	449,909	0	0	296,050	745,959
4. Ijarah	746,136	0	0	77,600	823,736
5. Jumlah Aktiva Produktif	31,183,164	473,706	0	668,310	32,325,180
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	414,169	0	0	0	414,169
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.05
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	152,185	5,167	0	13,860	171,212
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	153,568	2,668	0	3,130	159,366
10. KPMM(%)					75
11. FDR(%)					98
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					22

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Mitra Amal Mulia**  
JL. RINGROAD BARAT NO. 9, MODINAN, BANYURADEN, GAMPING,  
SLEMAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	5,523,073	0	0	0	5,523,073
2. Piutang :	27,919,096	1,839	404,997	294,660	28,620,592
a. Piutang Murabahah	26,856,873	1,839	404,997	294,660	27,558,369
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	121,645	0	0	0	121,645
e. Piutang Multijasa	940,578	0	0	0	940,578
3. Pembiayaan :	401,636	0	0	44,726	446,362
a. Mudharabah	0	0	0	44,726	44,726
b. Musyarakah	401,636	0	0	0	401,636
4. Ijarah	695,642	0	0	0	695,642
5. Jumlah Aktiva Produktif	34,539,447	1,839	404,997	339,386	35,285,669
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					2.51
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	169,219	0	60,900	0	230,119
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	169,805	9	1,637	2,085	173,536
10. KPMM(%)					21
11. FDR(%)					96
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					13

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan Desember 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia**  
**JL. KALIURANG KM.10 NO.28 NGAGLIK SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,040,196	0	0	0	3,040,196
2. Piutang :	5,234,465	45,607	16,623	209,620	5,506,315
a. Piutang Murabahah	4,431,427	27,213	16,623	205,846	4,681,109
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	803,038	18,394	0	3,774	825,206
3. Pembiayaan :	1,939,191	567,957	66,000	362,470	2,935,618
a. Mudharabah	496,691	234,625	0	0	731,316
b. Musyarakah	1,442,500	333,332	66,000	362,470	2,204,302
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	10,213,852	613,564	82,623	572,090	11,482,129
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	29,713	0	0	0	29,713
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					15.02
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	51,069	19,643	1,013	176,620	248,345
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	52,142	25,006	1,013	193,414	271,575
10. KPMM(%)					9
11. FDR(%)					81
12. ROA(%)					(1)
13. ROE(%)					(5)

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia**  
**JL. KALIURANG KM.10 NO.28 NGAGLIK SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,141,067	0	0	0	3,141,067
2. Piutang :	9,992,956	293,190	55,414	204,183	10,545,743
a. Piutang Murabahah	6,864,173	235,655	42,576	200,409	7,342,813
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	3,128,783	57,535	12,838	3,774	3,202,930
3. Pembiayaan :	1,512,934	328,092	81,000	321,758	2,243,784
a. Mudharabah	608,734	259,760	0	0	868,494
b. Musyarakah	904,200	68,332	81,000	321,758	1,375,290
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	14,646,957	621,282	136,414	525,941	15,930,594
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	83,080	0	0	0	83,080
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					10.04
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	73,234	738	5,307	13,287	92,566
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	75,485	11,170	7,193	196,826	290,674
10. KPMM(%)					13
11. FDR(%)					70
12. ROA(%)					(1)
13. ROE(%)					(5)

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia**  
**JL. KALIURANG KM.10 NO.28 NGAGLIK SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	3,188,678	0	0	0	3,188,678
2. Piutang :	13,572,369	381,327	206,135	201,777	14,361,608
a. Piutang Murabahah	9,961,504	196,642	157,131	198,003	10,513,280
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	3,610,865	184,685	49,004	3,774	3,848,328
3. Pembiayaan :	1,352,495	160,118	108,077	226,290	1,846,980
a. Mudharabah	592,995	94,118	95,345	0	782,458
b. Musyarakah	759,500	66,000	12,732	226,290	1,064,522
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	18,113,542	541,445	314,212	428,067	19,397,266
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	80,801	0	0	0	80,801
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					7.92
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	90,567	0	0	16,365	106,932
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	90,713	768	14,425	116,379	222,285
10. KPMM(%)					14
11. FDR(%)					78
12. ROA(%)					3
13. ROE(%)					31

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
DESEMBER 2016

**PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia**  
**JL. KALIURANG KM.10 NO.28 NGAGLIK SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	8,601,779	0	0	0	8,601,779
2. Piutang :	16,113,823	340,828	213,736	165,435	16,833,822
a. Piutang Murabahah	11,827,502	289,067	134,579	153,854	12,405,002
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	4,286,321	51,761	79,157	11,581	4,428,820
3. Pembiayaan :	1,530,692	77,537	11,899	91,590	1,711,718
a. Mudharabah	450,917	55,537	0	0	506,454
b. Musyarakah	1,079,775	22,000	11,899	91,590	1,205,264
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	26,246,294	418,365	225,635	257,025	27,147,319
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	191,447	0	0	0	191,447
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					4.86
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	131,231	802	10,805	124,887	267,725
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	133,938	2,104	17,090	133,387	286,519
10. KPMM(%)					22
11. FDR(%)					68
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					11

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan DESEMBER 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
MARET 2016

**PT BPRS FORMES**  
**Jl. MAGELANG KM 11 PONDOWOHARJO SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	4,776,772	0	0	0	4,776,772
2. Piutang :	15,155,772	2,455,857	486,620	164,524	18,262,773
a. Piutang Murabahah	14,457,472	2,438,238	474,369	164,524	17,534,603
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	698,300	17,619	12,251	0	728,170
3. Pembiayaan :	931,328	257,500	0	22,255	1,211,083
a. Mudharabah	740,002	0	0	0	740,002
b. Musyarakah	191,326	257,500	0	22,255	471,081
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	20,863,872	2,713,357	486,620	186,779	24,250,628
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	158,756	0	0	0	158,756
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					17.39
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	104,319	12,365	43,851	27,459	187,994
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	112,823	68,620	106,327	57,249	345,019
10. KPMM(%)					11
11. FDR(%)					105
12. ROA(%)					2
13. ROE(%)					22

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan MARET 2016

Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
JUNI 2016

**PT BPRS FORMES**  
**Jl. MAGELANG KM 11 PONDOWOHARJO SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	4,901,809	0	0	0	4,901,809
2. Piutang :	14,162,692	2,350,474	1,037,903	466,186	18,017,255
a. Piutang Murabahah	13,221,186	2,254,044	1,034,595	451,819	16,961,644
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	941,506	96,430	3,308	14,367	1,055,611
3. Pembiayaan :	2,140,098	188,326	0	14,755	2,343,179
a. Mudharabah	1,882,598	0	0	0	1,882,598
b. Musyarakah	257,500	188,326	0	14,755	460,581
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	21,204,599	2,538,800	1,037,903	480,941	25,262,243
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	177,994	0	0	0	177,994
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					19.93
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	106,022	18,782	70,366	86,461	281,631
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	123,237	65,533	52,105	89,246	330,121
10. KPMM(%)					11
11. FDR(%)					86
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					15

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan JUNI 2016



Laporan Publikasi Triwulanan  
KAP dan Informasi Lain  
SEPTEMBER 2016

**PT BPRS FORMES**  
**Jl. MAGELANG KM 11 PONDOWOHARJO SLEMAN**

Ribuan Rp.

Pos-pos	L	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	7,090,059	0	0	0	7,090,059
2. Piutang :	14,205,982	1,661,228	981,263	210,343	17,058,816
a. Piutang Murabahah	13,489,222	1,587,529	977,088	206,700	16,260,539
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	716,760	73,699	4,175	3,643	798,277
3. Pembiayaan :	1,442,554	75,003	188,326	257,500	1,963,383
a. Mudharabah	1,442,554	75,003	0	0	1,517,557
b. Musyarakah	0	0	188,326	257,500	445,826
4. Ijarah	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	22,738,595	1,736,231	1,169,589	467,843	26,112,258
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	108,895	0	0	0	108,895
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					17.74
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	113,692	6,317	4,126	56,867	181,002
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	123,237	32,796	34,822	66,629	257,484
10. KPMM(%)					11
11. FDR(%)					74
12. ROA(%)					1
13. ROE(%)					7

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan SEPTEMBER 2016

### **Daftar Pertanyaan untuk Otoritas Jasa Keuangan**

1. Bagaimana gambaran umum pengawasan otoritas jasa keuangan terhadap bank syariah di Yogyakarta?
2. Bagaimana Mekanisme pengawasan yang dilakukan?
3. Pengawasan perbankan dengan dua model pengawasan yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung, menggunakan model apa yang dilakukan otoritas jasa keuangan dalam mengawasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?
4. Bagaimana Tahapan Proses Pengawasan dalam Pengawasan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ?
5. Bagaimana Metode Pengawasan dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?
6. Bagaimana Peran Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengurangi *Non Performing Financing* ?
7. Apa yang menjadi kendala lapangan dalam mengawasi Bank pembiayaan Rakyat Syariah melihat dalam aturan OJK mempunyai ketentuan NPF 5 % ?
8. Adakah Pelanggaran yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan apa hukumannya yang akan diterima BPRS?

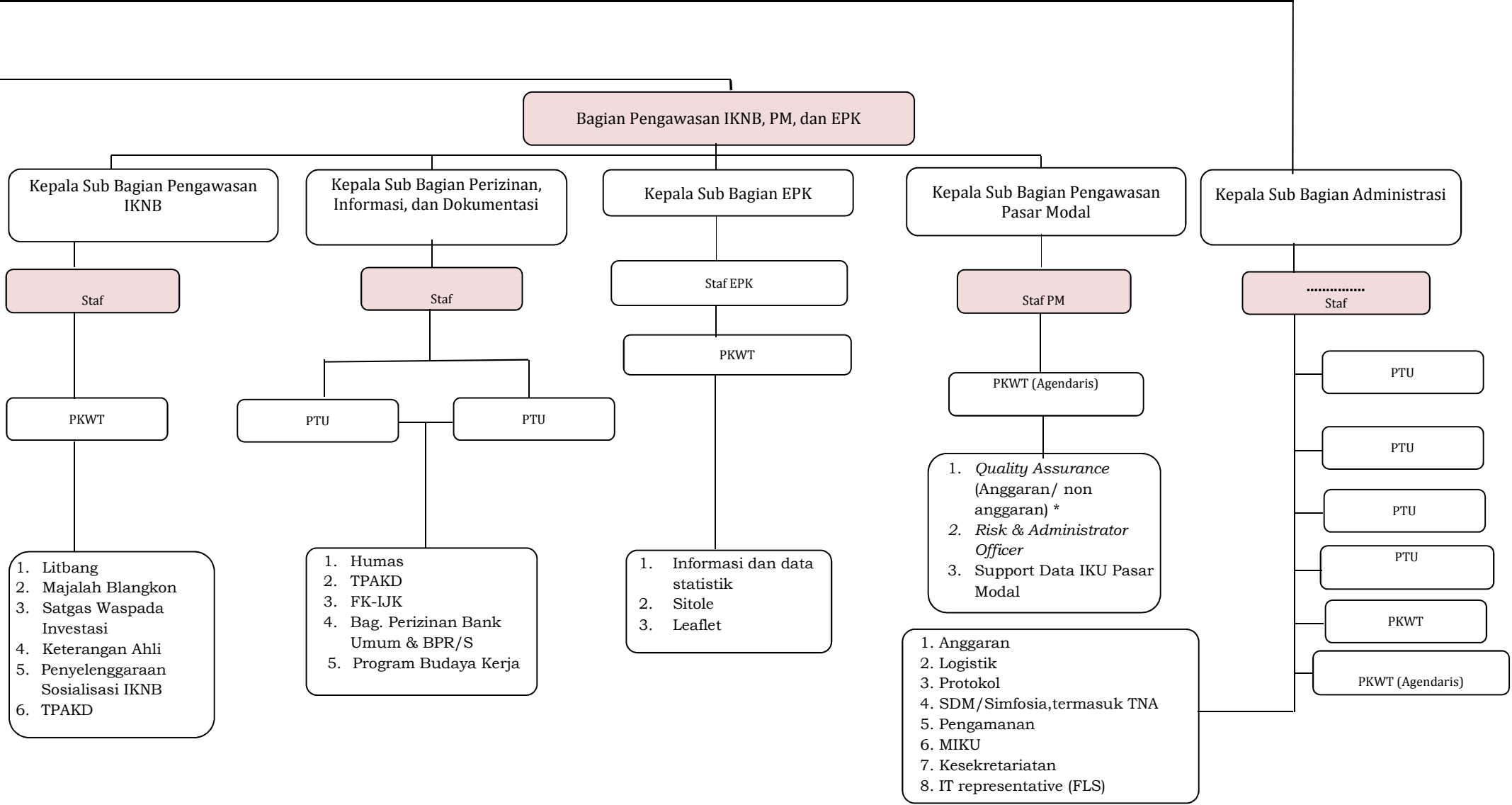
### **Daftar Pertanyaan untuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

1. Bagaimana Pengawasan Otoritas Jasa keuangan terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ?
2. Apa yang menjadi kendala ketika *Non Performing Financing* naik?
3. Bagaimana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Menurunkan *Non Performing Financing* ?
4. Bagaimana Peran Dewan Pengawas Syariah di BPRS?
5. Bagaimana peran Pemegang saham di BPRS?

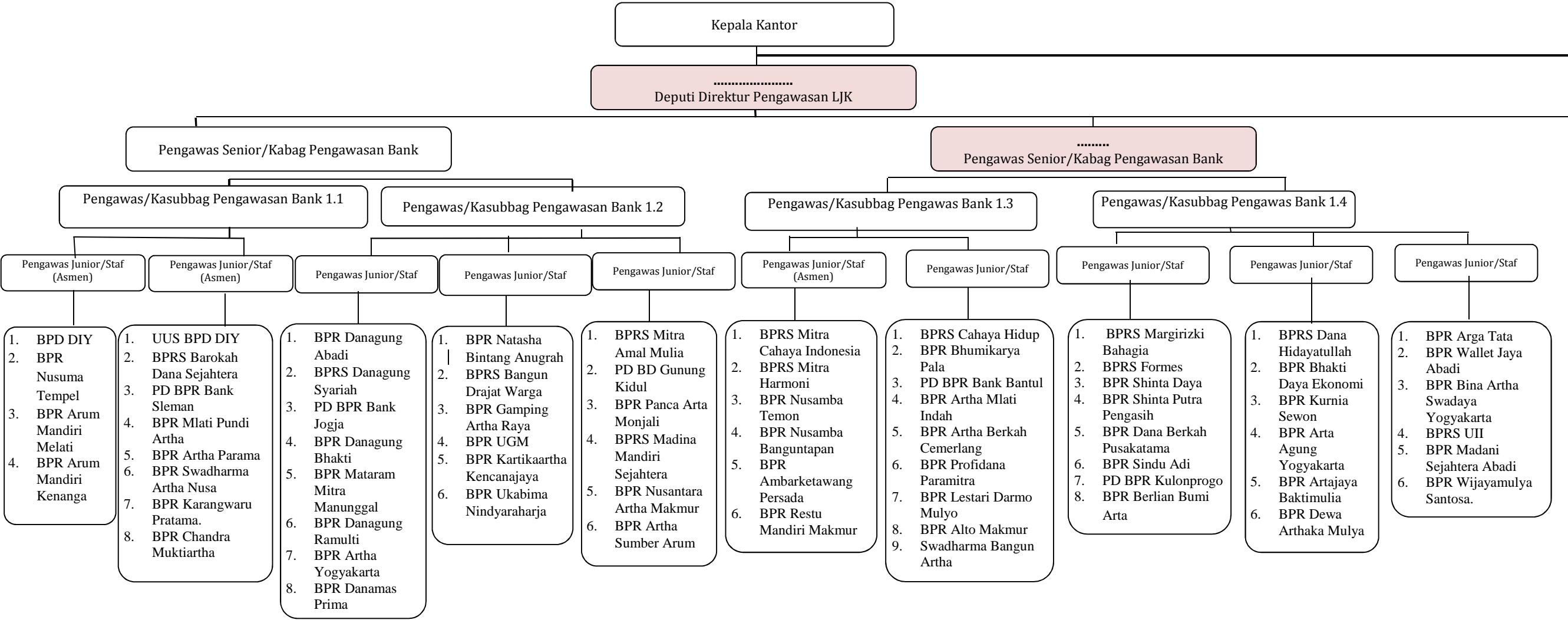
/



**Struktur Bayangan Organisasi Kantor Otoritas Jasa Keuangan DIY**  
**(Struktur Ini Hanya Bersifat Fungsional Guna Memperjelas Fungsi Pegawai Yang Diperbantukan Untuk Pengawasan Bank)**



**Struktur Bayangan Organisasi Kantor Otoritas Jasa Keuangan DIY**  
**(Struktur Ini Hanya Bersifat Fungsional Guna Memperjelas Fungsi Pegawai Yang Diperbantukan Untuk Pengawasan Bank)**





























KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614  
E-mail : [fak.sharia@gmail.com](mailto:fak.sharia@gmail.com) Yogyakarta 55281

No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/1837 / 2017  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Kepada  
Yth. Kepala Otoritas Jasa Keuangan  
Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

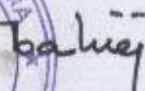
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

SNo.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Riza Rizki Faozan Syakur	1520310060	KPS

Untuk mengadakan penelitian di Otoritas Jasa Keuangan guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tesis yang berjudul **"PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENGURANGI NON PERFORMING FINANCING BANK PEMBIYAN RAKYAT SYARIAH YOGYAKARTA"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

Ketua Program Studi Hukum Islam  
  
**Dr. Ahmad Bahiej, SH., M. HUM**  
NIP. 19750615 200003 1 001

**Tembusan :**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614  
E-mail : [fak.sharia@gmail.com](mailto:fak.sharia@gmail.com) Yogyakarta 55281

No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/1757 / 2017  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 11 Febuari 2017

Kepada  
Yth. Direktur Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Formes

Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

SNo.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Riza Rizki Faozan Syakur	1520310060	KPS

Untuk mengadakan pra penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Formes guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tesis yang berjudul **"PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENGURANGI NON PERFORMING FINANCING BANK PEMBIYAAAN RAKYAT SYARIAH YOGYAKARTA"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**



Ketua Program Studi Hukum Islam

*bahiey*  
**Dr. Ahmad Bahiej, SH., M. HUM**  
NIP. 19750615 200003 1 001

**Tembusan :**

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614  
E-mail : [fak.sharia@gmail.com](mailto:fak.sharia@gmail.com) Yogyakarta 55281

No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/1257/2017  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 11 Febuari 2017

Kepada  
Yth. Direktur Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia  
Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

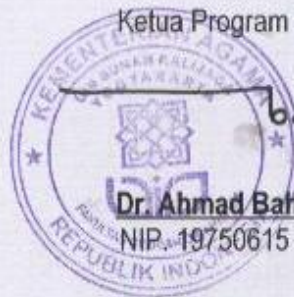
SNo.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Riza Rizki Faozan Syakur	1520310060	KPS

Untuk mengadakan pra penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tesis yang berjudul **"PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENGURANGI NON PERFORMING FINANCING BANK PEMBIYAAAN RAKYAT SYARIAH YOGYAKARTA"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

Ketua Program Studi Hukum Islam



**Dr. Ahmad Bahiej, SH., M. HUM**

NIP. 19750615 200003 1 001

**Tembusan :**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614  
E-mail : [fak.sharia@gmail.com](mailto:fak.sharia@gmail.com) Yogyakarta 55281

No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/1257 / 2017  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 11 Febuari 2017

Kepada

Yth. Direktur Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah

Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

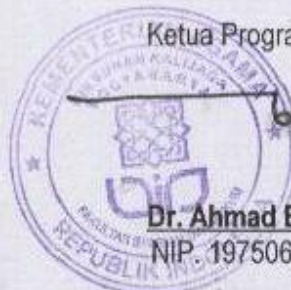
SNo.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Riza Rizki Faozan Syakur	1520310060	KPS

Untuk mengadakan pra penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tesis yang berjudul **"PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENGURANGI NON PERFORMING FINANCING BANK PEMBIYAAAN RAKYAT SYARIAH YOGYAKARTA"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

Ketua Program Studi Hukum Islam



*Bahie*  
**Dr. Ahmad Bahiej, SH, M. HUM**  
NIP. 19750615 200003 1 001

**Tembusan :**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



### Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dana

#### Keunggulan

- 1. BPR Syariah, sebagai lembaga keuangan yang menentramkan masyarakat
- 2. Proses pembiayaan cepat, mudah, dan sederhana

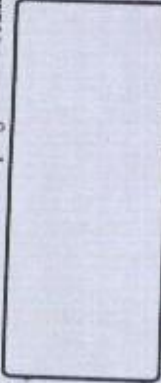
#### Produk

- 1. Murabahah IB  
Pembiayaan pembelian barang (Rumah, Mobil, Motor, Tanah, alat produksi dan lain sebagainya)
- 2. Musyarakah iB dan Mudharabah IB  
Pembiayaan pembelian barang (Rumah, Mobil, Motor, Tanah, alat produksi dan lain sebagainya)
- 3. Ijarah IB  
Pembiayaan sewa pembelian barang (Rumah, Mobil, Motor, Tanah, alat produksi dan lain sebagainya)
- 4. Ijarah Multijasa IB  
Pembiayaan untuk pembayaran atas suatu jasa (Biaya sekolah, Biaya rumah sakit, Biaya nikah dan lain sebagainya)
- 5. Qardh IB  
Pembiayaan yang tidak mempersyaratkan adanya imbalan

#### Persyaratan pembiayaan

- 1. Wiraswasta/profesi/Perorangan
  - Usaha telah berjalan minimal 1 tahun
  - Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah
  - Surat keterangan liris usaha
  - Fotocopy KTP, Surat Istim, Fotocopy Kartu Keluarga, Fotocopy Surat Nikah (masing-masing 2 lembar)
  - Slip gaji terakhir
  - Foto Copy Agunan Sertifikat atau BPKB (masing-masing 2 lembar)
  - Memiliki Rekening Tabungan/Deposito di BPRS FORMES
- 2. Badan Usaha
  - Usaha telah berjalan minimal 2 tahun
  - Fotocopy legalitas usaha (akte pendirian, SIUP/TDP, NPWP)
  - Lap Keu 3 bulan terakhir/ Cash Flow
  - Foto Copy Agunan Sertifikat atau BPKB (masing-masing 2 lembar)
  - Memiliki Rekening Tabungan/Deposito di BPRS FORMES

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi BPRS FORMES atau hubungi :



#### Tabungan Wadiah

- 1. Tabungan Mitra Amanah
- 2. Tabungan Taman
- 3. Tabungan zakiah

#### Tabungan Mudharabah

- 1. Tabungan Mabruk
- 2. Tabungan Ulul Albab
- 3. Tabungan Al-kaustar
- 4. Tabungan Sahabat

#### Deposito Mudharabah

#### Investasi Mudharabah Salam

#### Simpanan Mudharabah

#### SI AMIN (SIMPANAN MASA DEPAN TERJAMIN)

#### Pembiayaan Murabahah IB

#### Pembiayaan Musyarakah/Mudharabah IB

#### Pembiayaan Ijarah IB

#### Pembiayaan Ijarah Multijasa IB

#### Pembiayaan Qardh IB



**PT BPR SYARIAH FORMES**  
Kepercayaan Anda Mensejahterakan Bersama



**Berbagai Produk Dan Layanan Syariah Untuk Seluruh Kebutuhan Financial Anda**

**Berbasis Syariah Lebih Aman dan Terjamin**

PT. BPR SYARIAH FORMES  
Jl. Gito Gati Km1 Grojogan Pandowoharjo  
Sleman Yogyakarta

Telp (0274) 867575, 4360808  
Email : Syariah\_Formes@yahoo.co.id  
Web : www.syariah-formes.com



## VISI

Melayan masyarakat secara profesional, jujur, yang terkemuka dan profesional yang selalu berprestasi, memberikan pengalaman dan kepuasan terbaik

## MISI

1. Menjalin kerjasama dengan berbagai badan dan instansi untuk meningkatkan hasil optimal
2. Menyediakan produk dan jasa keuangan yang memberikan solusi atas kebutuhan keuangan nasabah dengan aman, jujur, tinggi, integritas dan profesionalisme
3. Membekali karyawan dengan pelatihan-pelatihan serta memberikan penghargaan atas prestasi kerja
4. Melayan seluruh lapisan masyarakat dengan tepat, pertanggungjawaban standar kualitas yang tinggi, serta berusaha menjadi panutan dalam pelaksanaan tata kelola usaha yang baik (Good Corporate Governance)
5. Memberikan edukasi perbankan syariah kepada masyarakat secara optimal

## KEUNGULAN

1. Aman dan terjamin karena tidak adanya kezholiman, prinsip keadilan, transparansi dan sesuai dengan syariah Islam
2. Nasabah bagi hasil atau tingkat imbalan yang kompetitif
3. Layanan jemput bola setoran simpanan dan atau deposito
4. Jangka waktu disesuaikan dengan kebutuhan anda
5. Simpanan dilamin oleh LPS sampai 2 Milyar

## Hadir Untuk Kenyamanan Perencanaan Keuangan Dengan Produk Penghimpunan Dana

### TABUNGAN (WADIAH):

Tabungan dengan akad titipan yang atas seljin nasabah dapat digunakan untuk operasional BPRS, dengan ketentuan nasabah tidak mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan dananya, tetapi berhak mendapatkan kompensasi yang nilainya ditentukan oleh BPRS

#### 1. Tabungan Mitra Amanah

- Tabungan khusus yang digunakan untuk fasilitas pembiayaan dari BPRS (tabungan untuk kewajiban pembayaran angsuran pembiayaan)
- Penabung diberikan bonus atas keuntungan yang diperoleh BPRS
- Tidak ada potongan setiap bulannya
- Biaya pembukaan rekening Rp. 25.000,-
- Setor pertama minimum Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
- Saldo minimal Rp. 10.000,-

#### 2. Tabungan Taman

- Tabungan yang bisa di sukakan diambil sewaktu waktu
- Penabung diberikan bonus atas keuntungan yang diperoleh BPRS
- Biaya pembukaan rekening Rp. 10.000,-
- Setor pertama minimum Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
- Saldo minimal Rp. 10.000,-

#### 3. Tabungan Zakiah

- Tabungan untuk tujuan khusus yaitu tabungan zakat, infak dan shodaqoh
- Tabungan yang bisa di setoran dan diambil sewaktu waktu
- Penabung diberikan bonus atas keuntungan yang diperoleh BPRS
- Biaya pembukaan rekening Rp. 10.000,-
- Setor pertama minimum Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
- Saldo minimal Rp. 10.000,-

## TABUNGAN MUDHARABAH

Tabungan dengan akad simpanan dalam bentuk investasi yang dimanfaatkan secara produktif untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dengan ketentuan bagi hasil atau nisabab yang nilainya disepakati pada saat pembukaan tabungan

#### 1. Tabungan Mabruh

- Tabungan berdasarkan prinsip syariah mudharabah untuk tujuan khusus persiapan ibadah haji dan umroh
- Penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat menjelang pembayaran Haji/Umroh sesuai perencanaan nasabah
- Biaya pembukaan rekening Rp. 50.000,-
- Setor pertama minimum Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
- Saldo minimal Rp. 10.000,-
- Bila Saldo sudah mencukupi akan dibantu proses pengurusan selanjutnya

#### 2. Tabungan Ulul Albab

- Tabungan berdasarkan prinsip syariah mudharabah untuk kemudahan perencanaan keuangan masa depan persilapan biaya pendidikan putral
- Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan syarat dan waktu tertentu
- Bagi hasil yang kompetitif dan tidak boleh diambil sewaktu-waktu kemudian akan otomatis masuk simpanan kembali
- Biaya pembukaan rekening Rp. 50.000,-
- Setor pertama minimum Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
- Saldo minimal Rp. 10.000,-

#### 3. Tabungan Al-Kautsar

- Tabungan berdasarkan prinsip syariah untuk tabungan untuk persiapan ibadah haji dan umroh
- Penarikan tabungan dapat dilakukan kapan saja dan tanpa biaya
- Tabungan tabungan yang dapat memberikan manfaat
- Biaya pembukaan rekening Rp. 50.000,-
- Setor pertama minimum Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
- Saldo minimal Rp. 10.000,-

#### 4. Tabungan Sahabat

- Tabungan berdasarkan prinsip syariah mudharabah yang diperuntukkan bagi lembaga atau instansi yang ingin menabung atas nama lembaga atau instansi
- Penyaluran dilakukan sewaktu waktu dan penarikannya dilakukan sesuai kesepakatan
- Biaya pembukaan rekening Rp. 100.000,-
- Setor pertama minimum Rp. 100.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 50.000,-
- Saldo minimal Rp. 50.000,-

## DEPOSITO MUDHARABAH

### INVESTASI MUDHARABAH SALAM

- Investasi berjangka dan perorangan lembaga dalam bentuk deposito yang dikelola berdasarkan prinsip syariah mudharabah
- Jangka waktu fleksibel 3, 6, dan 12 bulan (fasilitas perpanjang otomatis atau ARO/automatic Roll Over)
- Bagi hasil yang kompetitif (atas keuntungan yang diperoleh BPRS) dan dapat dijadikan jaminan penyaluran
- Dicarikan pada saat jatuh tempo
- Setor minimum Rp. 500.000,-
- Biaya Material Rp. 6.000,-

## SIMPANAN MUDHARABAH

### SIAMIN (SIMPANAN MASA DEPAN TERJAMIN)

- Tabungan berjangka berdasarkan prinsip syariah mudharabah dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment)
- Jangka waktu/periode tabungan 1 s.d 15 tahun
- Dapat disetorkan 1 kali setiap bulan, triwulan, semesteran secara akumulatif, dengan pilihan setoran Rp. 50.000,-, Rp. 100.000,-, dan atau Rp. 200.000,- sesuai kesepakatan
- Bagi hasil yang sangat menarik dan kompetitif (lebih nasabah kisaran 60% - 65%)
- Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang

#### Persyaratan:

1. Mengisi Aplikasi pembukaan Rekening
2. FC Identitas diri (KTP/SIM)
3. FC Legalitas Usaha (Untuk Badan usaha)
4. Surat penunjuk pemberi wewenang serta Fotocopy identitas pihak yang diberi wewenang (Untuk badan Usaha)



# BANK SYARIAH FORMES

Simpanan, Tabungan, dan Investasi dijamin  
Lembaga Penjamin Simpanan = LPS

Hadir untuk kenyamanan perencanaan keuangan dengan produk penghimpunan dana :

- |                                    |                           |
|------------------------------------|---------------------------|
| 1. Tabungan untuk Pembiayaan       | = Mitra Amanah IB         |
| 2. Tabungan untuk Pendidikan       | = Ulu-Albab IB            |
| 3. Tabungan transaksi biasa        | = Taman IB                |
| 4. Tabungan Perencanaan Masa Depan | = SiAmin IB               |
| 5. Tabungan Zakat                  | = Zakiah IB               |
| 6. Tabungan Perencanaan Haji       | = Mabruk IB               |
| 7. Tabungan Qurban dan Aqiqah      | = Al-Kautsar IB           |
| 8. Deposito                        | = Investasi Mudharabah IB |

Dana berkembang  
bebas biaya dan manfaat

**Persyaratan :**

1. Mengisi Aplikasi pembukaan rekening
2. FC identitas diri (KTP/SIM/Pasport)
3. FC Legalitas Usaha (Untuk Badan Usaha)

## PT. BPR SYARIAH FORMES

Kantor Pusat : Jl. Magelang Km. 11 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 866915, 867575, Fax. (0274) 867575  
Kantor Kas : Jl. Wates Km. 6,5 Pasekan Kidul RT. 4 RW. 2 Balecatut, Gamping, Sleman Yk. Telp. (0274) 8567172



BANK SYARIAH FORMES  
Keagamaan dan Kesejahteraan Berbasis Syariah



LEMBAGA  
PENJAMIN  
SIMPANAN

Indonesia  
Deposit  
Insurance  
Corporation





# BANK SYARIAH<sup>ten</sup> SLEMAN

## Bebarengan Mrantasi Gawe .....

Siap Kerjasama kagem pemenuhan kabetahan dana para sedulur ngantos 200 juta :

1. Pembiayaan kagem tumbas barang = Murabahah iB  
(Mobil, rumah, Alat Produksi, Tanah, Motor lan Investasi sanesipun)
2. Pembiayaan kagem sewa = Ijarah iB  
(Sewa lahan usaha, sewa tempat usaha, sewa alat produksi)
3. Pembiayaan kagem ngembangaken usaha = Musyarakah iB, Mudharabah iB
4. Pembiayaan kagem Jasa - Jasa = Ijarah Multijasa iB  
(Kagem biaya sekolah, rumah sakit, nikah dll)
5. Pembiayaan pinjaman = Qard iB

*Kepercayaan Anda Mensejahterakan Bersama*

### Syarat Pembiayaan :

1. Identitas Diri ( FC 2lembar)  
KTP, KK, Akta Nikah
2. Legalitas Usaha (FC 2 lembar)  
SIUP, TDP, HO / Surat Keterangan Usaha
3. Jaminan (FC 2 lembar)  
Sertifikasi atas nama sendiri  
mobil/motor milik sendiri
4. Usaha Berjalan minimal 1 tahun

## PT. BPR SYARIAH FORMES

Kantor Pusat : Jl. Magelang Km. 11 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 866915, 867575, Fax. (0274) 867575  
Kantor Kas : Jl. Wates Km. 6.5 Pasekan Kidul RT. 4 RW. 2 Balecatur, Gamping, Sleman Yk. Telp. (0274) 8567172



LEMBAGA  
PENJAMIN  
SIMPANAN

Indonesia  
Deposit  
Insurance  
Corporation





Syarat Pengajuan:

1. Fotokopi KTP Suami & Istri
2. Fotokopi KK & Surat Nikah, akta cerai/surat kematian
3. Fotokopi Agunan (Sertifikat atau BPKB)
4. Surat Keterangan Usaha (Bagi yang punya usaha)
5. Slip Gaji

Nominal (Rp.-)	Cicilan perbulan			
	12x	24x	36x	48x
2,000,000	192,667			
3,000,000	289,000			
4,000,000	385,333			
5,000,000	481,667			
6,000,000	578,000	328,000		
7,000,000	674,333	382,667		
8,000,000	770,667	437,333		
9,000,000	867,000	492,000		
10,000,000	963,333	546,667	407,778	
11,000,000	1,059,667	601,333	448,556	372,167
12,000,000	1,156,000	656,000	489,333	406,000
13,000,000	1,252,333	710,667	530,111	439,833
14,000,000	1,348,667	765,333	570,889	473,667
15,000,000	1,445,000	820,000	611,667	507,500
16,000,000	1,541,333	874,667	652,444	541,333
17,000,000	1,637,667	929,333	693,222	575,167
18,000,000	1,734,000	984,000	734,000	609,000
19,000,000	1,830,333	1,038,667	774,778	642,833
20,000,000	1,926,667	1,093,333	815,556	676,667
21,000,000	2,023,000	1,148,000	856,333	710,500
22,000,000	2,119,333	1,202,667	897,111	744,333
23,000,000	2,215,667	1,257,333	937,889	778,167
24,000,000	2,312,000	1,312,000	978,667	812,000
25,000,000	2,408,333	1,366,667	1,019,444	845,833
26,000,000	2,504,667	1,421,333	1,060,222	879,667
27,000,000	2,601,000	1,476,000	1,101,000	913,500
28,000,000	2,697,333	1,530,667	1,141,778	947,333
29,000,000	2,793,667	1,585,333	1,182,556	981,167
30,000,000	2,890,000	1,640,000	1,223,333	1,015,000
31,000,000	2,986,333	1,694,667	1,264,111	1,048,833
32,000,000	3,082,667	1,749,333	1,304,889	1,082,667
33,000,000	3,179,000	1,804,000	1,345,667	1,116,500
34,000,000	3,275,333	1,858,667	1,386,444	1,150,333
35,000,000	3,371,667	1,913,333	1,427,222	1,184,167
36,000,000	3,468,000	1,968,000	1,468,000	1,218,000
37,000,000	3,564,333	2,022,667	1,508,778	1,251,833
38,000,000	3,660,667	2,077,333	1,549,556	1,285,667
39,000,000	3,757,000	2,132,000	1,590,333	1,319,500
40,000,000	3,853,333	2,186,667	1,631,111	1,353,333
41,000,000	3,949,667	2,241,333	1,671,889	1,387,167
42,000,000	4,046,000	2,296,000	1,712,667	1,421,000
43,000,000	4,142,333	2,350,667	1,753,444	1,454,833
44,000,000	4,238,667	2,405,333	1,794,222	1,488,667
45,000,000	4,335,000	2,460,000	1,835,000	1,522,500
46,000,000	4,431,333	2,514,667	1,875,778	1,556,333
47,000,000	4,527,667	2,569,333	1,916,556	1,590,167
48,000,000	4,624,000	2,624,000	1,957,333	1,624,000
49,000,000	4,720,333	2,678,667	1,998,111	1,657,833
50,000,000	4,816,667	2,733,333	2,038,889	1,691,667

Melayani:

1. Modal Usaha
2. Investasi (Tanah, Rumah, dll)
3. Kebutuhan Pembiayaan Rutin (Gaji, dll)

# Melayani KEBUTUHAN Pembiayaan ANDA

- Modal Usaha • Pembelian Kendaraan/Rumah

## SYARAT PEMBIAYAAN

1. FC KTP suami-istri masing-masing 3 lembar, jika belum menikah ditambah FC KTP orang tua.
2. FC Kartu Keluarga, 3 lembar
3. FC Surat Nikah, 3 lembar
4. Agunan, berupa:
  - Sertifikat hak atas tanah
  - BPKB
  - Tabungan / Deposito
5. Surat Keterangan Usaha (SUUP, TDP, HO & NPWP) / Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan

**WANTI**  
0857 4001 4254

# GADAI EMAS

Syariah



- ✓ Proses Cepat
- ✓ Sesuai Syariah
- ✓ Biaya Terjangkau
- ✓ Jangka Waktu Fleksibel
- ✓ Asuransi Borong Jaminan

HUBUNGI KAMI:

Jl. Ngasem 52 Yogyakarta  
Telp. (0274) 375 819, 418 594

**PROSES MUDAH - CEPAT**  
Halal, Berkah & Menguntungkan



## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Riza Rizki Faozan Syakur  
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 20 Juni 1991  
Agama : Islam  
Alamat : Jatibarang Kidul, Jatibarang, Brebes  
No. HP : 085878632408  
Email : Faozan.riza@yahoo.co.id

### **Riwayat Pendidikan Formal:**

1. Tamatan : MI 1 Jatibarang Kidul, (1998-2003)
2. Tamatan : MTs Jatibarang Brebes, (2003-2006)
3. Tamatan : MA ALI MAKSUM Bantul, (2006-2009)
4. Tamatan : Kuliah Strata satu (S1) Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2009- 2015).
5. Kuliah Strata Dua (S2) Program Studi Hukum Islam, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015- 2017).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang menyatakan,

  
**Riza Rizki Faozan Syakur**

NIM 1520310060